



PUSAT PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS TEUKU UMAR



BUKU AMI
AUDIT MUTU INTERNAL SIKLUS VIII
KINERJA PRODI LINGKUP UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

PUSAT PENJAMINAN MUTU UTU
Gedung Biro Rektorat Lt.2, Jl. Alue Penyareng, Meulaboh, Aceh Barat
Phone (0655) 7003087 Kode Pos
23615 E-mail : bjm@utu.ac.id, Website:
www.utu.ac.id

LAPORAN AKHIR AUDIT INTERNAL MUTU AKADEMIK
KINERJA PRODI TAHUN AKADEMIK 2022/2023

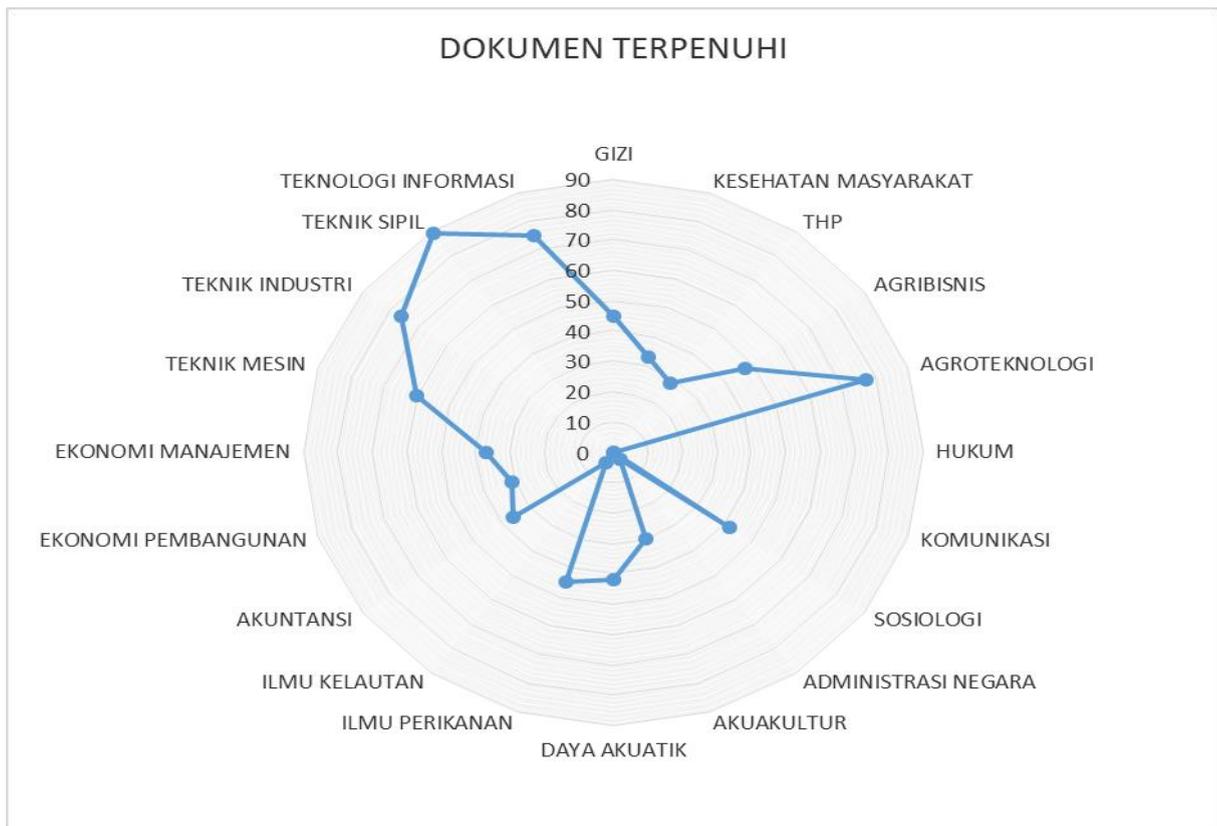
Tabel 1.1. Tabulasi kepatuhan prodi terhadap kelengkapan dokumen

NO.	PRGRAM STUDI	TOTAL DOKUMEN WAJIB	%	STATUS			
				LENGKAP (%)		TIDAK LENGKAP (%)	
				5	%	0	%
1.	GIZI	110	100	45,00	%	55,00	%
2.	KESEHATAN MASYARAKAT	110	100	33,00	%	67,00	%
3.	THP	110	100	28,00	%	72,00	%
4.	AGRIBISNIS	110	100	47,00	%	53,00	%
5.	AGROTEKNOLOGI	110	100	77,00	%	23,00	%
6.	HUKUM	110	100	0,00	%	100,00	%
7.	KOMUNIKASI	110	100	0,00	%	100,00	%
8.	SOSIOLOGI	110	100	41,90	%	58,10	%
9.	ADMINISTRASI NEGARA	110	100	3,00	%	97,00	%
10.	AKUAKULTUR	110	100	30,00	%	70,00	%
11.	DAYA AKUATIK	110	100	41,90	%	58,10	%
12.	ILMU PERIKANAN	110	100	45,00	%	55,00	%
13.	ILMU KELAUTAN	110	100	4,00	%	96,00	%
14.	AKUNTANSI	110	100	36,00	%	64,00	%
15.	EKONOMI PEMBANGUNAN	110	100	31,00	%	69,00	%
16.	EKONOMI MANAJEMEN	110	100	37,00	%	56,00	%
17.	TEKNIK MESIN	110	100	60,00	%	40,00	%
18.	TEKNIK INDUSTRI	110	100	76,40	%	23,60	%
19.	TEKNIK SIPIL	110	100	89,00	%	11,00	%
20.	TEKNOLOGI INFORMASI	110	100	75,00	%	25,00	%
RATA-RATA			100	40,01	%	59,99	%

Rekapitulasi rata-rata persentasi kelengkapan dokumen dan kinerja prodi ditunjukkan pada Tabel 1.1.diatas perkiraan kelengkapan dokumen tingkat Universitas rata rata masih berkisar pada 40,01 % kepatuhan prodi dalam mendokumentasikan segala kegiatan dan persentasi ini **Sangat Kurang** karena masih dibawah **59,99 %** kelengkapan dokumen belum terpenuhi.

Sebagaimana terlihat pada grafik dibawah ini terlihat bahwa persentasi kelengkapan dokumen sebagai berikut:

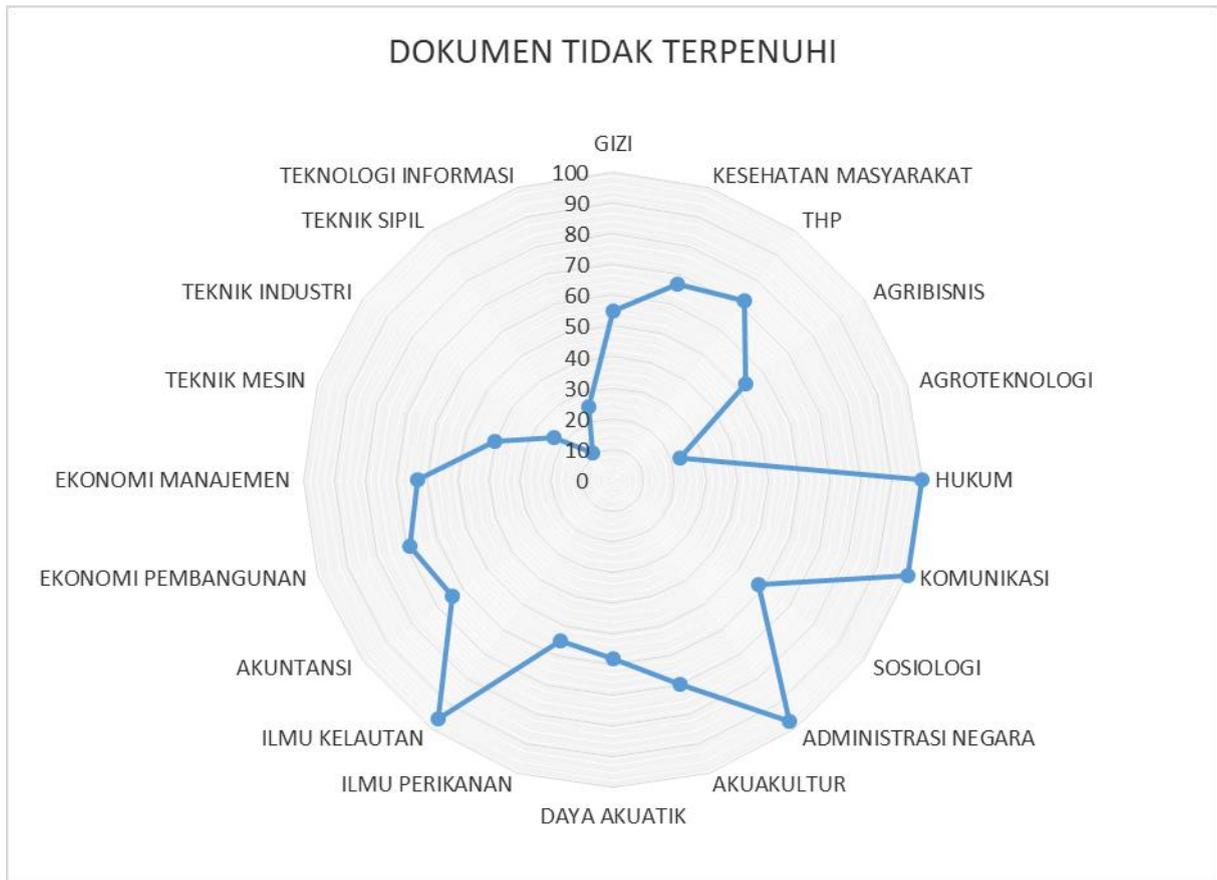
Grafik 1.1. Tingkat Kelengkapan Dokumen Terpenuhi



Dari grafik 1.1.diatas bahwa tingkat kepatuhan prodi untuk memenuhi kelengkapan dokumen dengan angka persentasi sebesar 89 % diperoleh Prodi Teknik Sipil dan untuk Prodi Ilmu Hukum dan Ilmu Komunikasi persentase tingkat kelengkapan dokumen 0 %, pada grafik 1.2.berikut ini terlihat tingkat ketidak lengkapan dokumen masih sangat tinggi.

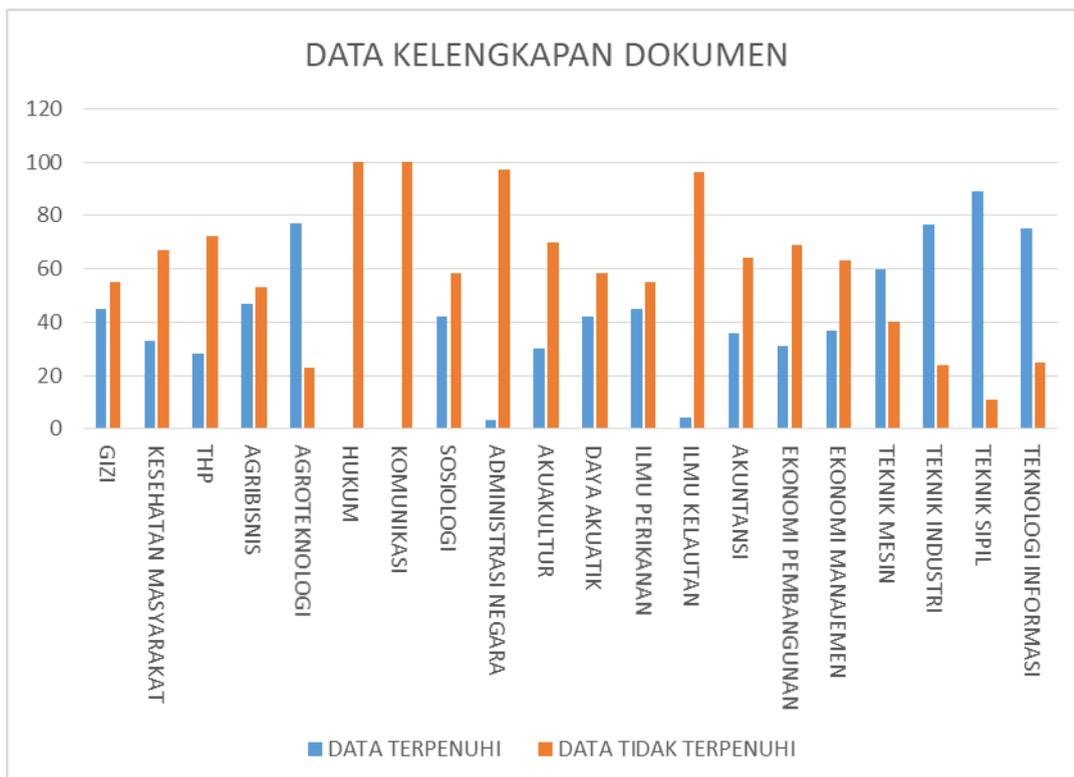
Sehingga perlu untuk peningkatan kepatuhan prodi untuk kelengkapan dokumen dan kepatuhan menjalankan proses pembelajaran dan peningkatan penelitiandan pengabdian serta pemenuhan kebutuhan data dalam memperoleh IKU dan IKT prodi, Fakultas dan Universitas

Grafik 1.2. Tingkat Kelengkapan Dokumen Tidak Terpenuhi



Berikut adalah grafik kelengkapan dokumen keseluruhan tingkat prodi.

Grafik 1.3. Tingkat Kelengkapan Dokumen Universitas



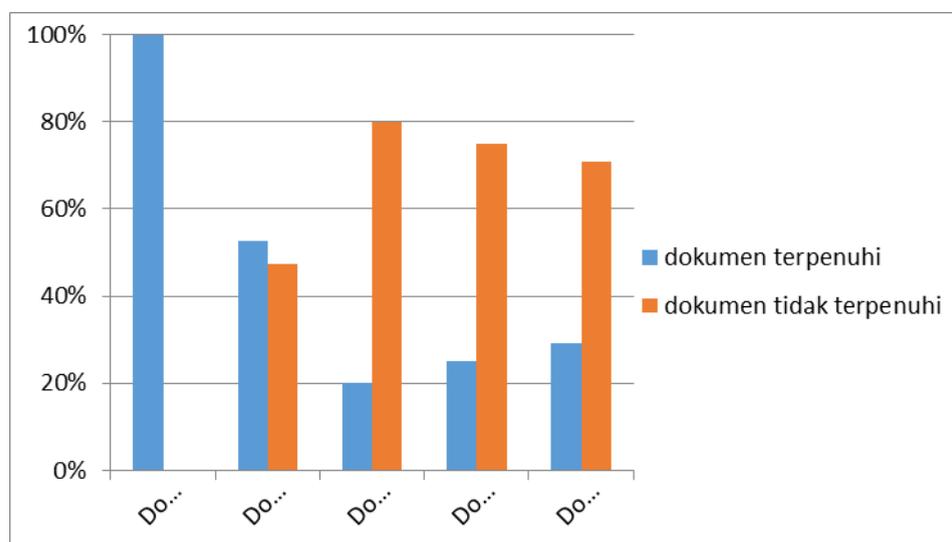
KINERJA PRODI LINGKUP UNIVERSITAS TEUKU UMAR

2.1. Audit Internal Prodi Ilmu Gizi

Audit mutu internal pada Prodi Ilmu Gizi dilaksanakan pada tanggal 2 November 2022, dimana Ketua Prodi Khairunnas, DCN., M.Kes. bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini Friyunita Lubis, S.Pi., M.Sc. mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal dan anggota auditor Ivon Jalil, SE., MM. Dan Mirna Ria Andini, ST., M.Sc. Audit mutu internal siklus ke VIII ini dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian dalam kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi. Hasil AMI Prodi Ilmu Gizi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1. Hasil AMI Siklus VI Prodi Ilmu Gizi

No	Variabel	Persentase Kelengkapan dokumen	
		dokumen terpenuhi	dokumen tidak terpenuhi
1	Dokumen sebelumnya	100%	0%
2	Dokumen mutu prodi	53%	47%
3	Dokumen pendukung LKPS	20%	80%
4	Dokumen data IPEPA	25%	75%
5	Dokumen mutu UPPS	29%	71%
	Total dokumen yang terpenuhi	45 %	55 %



Grafik 2.1 Grafik persentase pemenuhan dokumen Prodi Ilmu Gizi

Dari tabel 2.1. hasil audit menunjukkan bahwa secara dominan manajerial Prodi Ilmu Gizi terlihat berada pada kategori kurang baik, dimana terlihat bahwa total dokumen yang terpenuhi hanya mencapai 45%. Namun masih 55% dokumen data pendukung LKPS belum lengkap/belum ada di prodi Ilmu Gizi meliputi:

1. Dokumen sebelumnya

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum dapat menunjukkan dokumen RTM hasil audit mutu internal tahun sebelumnya berikut dengan laporan tindakan perbaikan, berita acara dan sertifikat audit. Sehingga prodi perlu memperbaiki dan menindaklanjuti temuan hasil AMI Tahun 2021 dan menyelesaikan laporan tindaklanjut perbaikan.

2. Dokumen Tracer studi

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum memperoleh hasil survei data tracer studi dari korpus CDC, sehingga prodi belum bisa membuat laporan data tracer studi. Sehingga prodi perlu berkoordinasi kembali dengan korpus CDC mengenai data tracer studi prodi Ilmu Gizi, dan dapat menyelesaikan laporan tracer studi segera.

3. Laporan kegiatan alumni

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum melengkapi dokumen/laporan kegiatan alumni prodi Ilmu Gizi. Sehingga prodi perlu membenahi laporan-laporan termasuk laporan kegiatan alumni dan harus didokumentasikan dengan baik.

4. Dokumen pendukung kegiatan peninjauan kurikulum

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum mampu menunjukkan dokumen pendukung/laporan kegiatan peninjauan kurikulum baik SK, SOP, dokumen rapat, keterlibatan pihak eksternal dan internal dan lainnya. Sehingga prodi perlu membenahi laporan dan harus didokumentasikan dengan baik.

5. Dokumen pendukung monitoring perkuliahan

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum mampu menunjukkan dokumen pendukung/laporan kegiatan monitoring perkuliahan (evaluasi kehadiran dosen dan mahasiswa serta materi pembelajaran). Sehingga prodi perlu membenahi laporan dan harus didokumentasikan dengan baik serta berkoordinasi dengan tim jaminan mutu jurusan.

6. Kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya bukti pendukung implementasi kegiatan dari prodi. Sehingga prodi perlu mendata dan merekap serta membuat laporan kegiatan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian.

7. Belum terdata dosen industri/praktisi

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya keterlibatan praktisi dari dunia kerja mengajar di kampus. Sehingga prodi dan fakultas perlu merencanakan dan mengundang praktisi yang bisa mengajar dikampus sesuai dengan kompetensi lulusan prodi dan merencanakannya dalam mata kuliah yang bersesuaian.

8. Data pengakuan/rekognisi dosen

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya motivasi dosen untuk lebih aktif dalam kegiatan diluar kampus. Sehingga prodi dan fakultas ke depannya perlu mendorong dosen untuk dapat aktif berkegiatan di luar kampus misalnya menjadi visiting lecturer, menjadi reviewer pada jurnal nasional bereputasi, menjadi chief editor pada jurnal nasional bereputasi karena rekognisi ini menunjukkan pengakuan kualitas SDM dosen prodi.

9. Laporan penelitian dan PKM

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum bisa menunjukkan bukti pendukung implementasi kegiatan penelitian dan PKM dosen. Sehingga prodi perlu mendata dan merekap serta membuat laporan kegiatan penelitian dan pengabdian dosen tiap tahunnya dan didokumentasikan dengan baik.

10. Produk/jasa DTSP yang diadopsi oleh industri/masyarakat dan Teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial.

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah hasil penelitian dosen belum dapat diadopsi oleh industri dan masyarakat dan belum menghasilkan nilai produk, dan teknologi tepat guna. Sehingga kedepannya Prodi dan Fakultas perlu melakukan identifikasi mengenai penelitian-penelitian dosen yang dapat diadopsi oleh pihak eksternal, dan memberikan pelatihan/workshop kepada dosen sehingga penelitian dosen kedepan dapat meningkat.

11. Integrasi kegiatan penelitian/PKM dalam pembelajaran

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum dapat menunjukkan laporan integrasi kegiatan penelitian dan PKM dosen dalam mata kuliah.

Sehingga prodi perlu mendata dan merekap serta membuat laporan.

12. Laporan kegiatan Peningkatan animo calon mahasiswa dalam dan luar negeri
Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya sosialisasi dan promosi pengenalan prodi, fakultas dan kampus dalam meningkatkan animo mahasiswa. Sehingga prodi dan fakultas perlu melakukan sosialisasi dan promosi langsung dilakukan dengan cara kunjungan langsung ke sekolah-sekolah, dan pembentukan jalinan kerja sama. Selama kunjungan, adanya pemaparan mengenai profil program studi secara lengkap meliputi sejarah singkat, kurikulum yang dijalankan, dosen pengampu, fasilitas yang ditawarkan, peluang kerja, info alumni, dan lain-lain. Selain itu juga mengadakan seminar- seminar yang diikuti oleh peserta dari dalam dan luar negeri.
13. Mahasiswa asing
Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum berkembangnya bidang ilmu yang spesifik, promosi yang terbatas dan kurangnya kerjasama dengan universitas luar negeri. Sehingga prodi dan fakultas perlu meningkatkan kerjasamanya dengan kampus luar negeri, adanya program beasiswa, aktif mengenalkan fakultas dan kampus melalui platform media sosial dan virtual.
14. Dokumen mutu UPPS sebaiknya terdokumentasi pula di prodi
15. Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dan instansi luar negeri
Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya kerjasama dengan instansi luar negeri. Sehingga prodi dan fakultas perlu menjalin kerjasama dengan instansi luar negeri yang memiliki reputasi baik, meningkatkan kualitas pendidikan melalui benchmarking dengan perguruan tinggi luar negeri.
16. Dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru meskipun adanya di Universitas/Fakultas, maka diperlukan pula terdokumentasi di prodi
17. Hasil Laporan Survei CPL
Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum dapat menunjukkan laporan survei CPL. Sehingga prodi perlu melengkap laporan an mendokumentasikan dengan baik, serta berkoordinasi dengan jaminan mutu jurusan mengenai laproan hasil survei tersebut.

Pada audit siklus ke VIII ini, auditor juga mewawancarai dosen dan mahasiswa prodi. Dari hasil interview diperoleh beberapa catatan dimana:

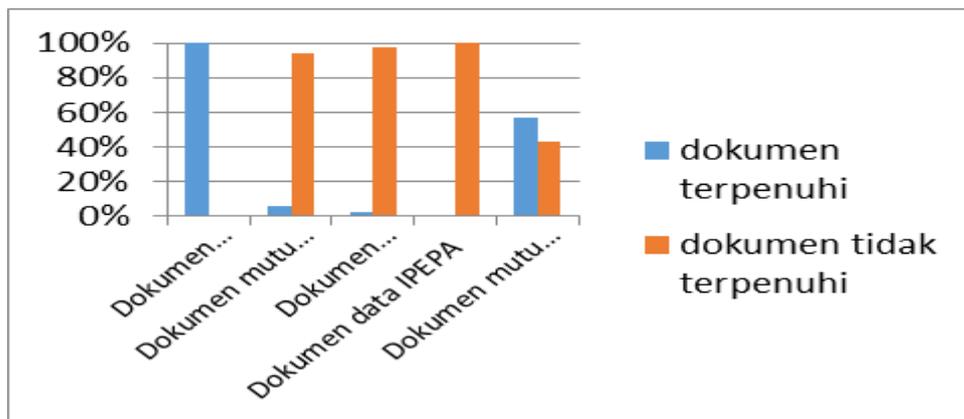
1. Masih kurangnya kesempatan dalam mengikuti seminar di luar negeri karena anggaran terbatas, perlu di anggarkan dan difasilitasi melalui RKA.
2. Masih Kurangnya Respon dosen dalam mengembalikan hasil pembelajaran mahasiswa, perlu dikoordinasikan kembali dengan tim mutu jurusan.
3. Masih Kurang peran Alumni dalam melaksanakan kegiatan, sehingga perlu adanya komunikasi lanjut agar alumni dapat berperan aktif.

2.2. Audit Internal Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Audit mutu internal pada prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 2 November 2022, dimana Ketua Prodi Zakiyuddin SKM.,M.Kes bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini Syurkarni Ali, ST., MT., mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal dan anggota auditor Masykur, S.Pd., MT. Dan Syahrul Fathi, ST., MT. Audit mutu internal siklus ke VIII ini dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian dalam kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi. Hasil AMI Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat dapat dilihat pada tabel 2.2. berikut:

Tabel 2.2. Hasil AMI Siklus VI Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat

No	Variabel	Persentase Kelengkapan dokumen	
		dokumen terpenuhi	dokumen tidak terpenuhi
1	Dokumen sebelumnya	100%	0%
2	Dokumen mutu prodi	6%	94%
3	Dokumen pendukung LKPS	3%	97%
4	Dokumen data IPEPA	0%	100%
5	Dokumen mutu UPPS	57%	43%
	Total dokumen yang terpenuhi	33%	67%



Grafik 2.2. Grafik persentase pemenuhan dokumen Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dari tabel hasil audit menunjukkan bahwa secara dominan manajerial Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat masih kurang baik, dimana terlihat bahwa total dokumen yang terpenuhi mencapai 33%. Namun masih banyak dokumen yang belum dilengkapi 67% dimana dokumen data pendukung LKPS belum lengkap/belum ada di prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat meliputi:

1. Dokumen Mutu Prodi

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum dapat menunjukkan data dokumen mutu prodi dikarenakan baru terjadi pergantian pimpinan prodi.

2. Dokumen Pendukung LKPS

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum melengkapi dokumen/laporan Pendukung LKPS prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Sehingga prodi perlu membenahi laporan-laporan dan harus didokumentasikan dengan baik.

3. Dokumen Data IPEPA

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum mampu menunjukkan dokumen pendukung terkait Data IPEPA. Sehingga prodi perlu membenahi laporan dan harus didokumentasikan dengan baik.

4. Dokumen Mutu UPPS

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum mampu menunjukkan

dokumen mutu UPPS. Sehingga prodi perlu membenahi laporan dan harus didokumentasikan dengan baik serta berkoordinasi dengan tim jaminan mutu jurusan. Dan beberapa dokumen pebnting lainnya

5. Kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya bukti pendukung implementasi kegiatan dari prodi. Sehingga prodi perlu mendata dan merekap serta membuat laporan kegiatan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian.

6. Belum terdata dosen industri/praktisi

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya keterlibatan praktisi dari dunia kerja mengajar di kampus. Sehingga prodi dan fakultas perlu merencanakan dan mengundang praktisi yang bisa mengajar dikampus sesuai dengan kompetensi lulusan prodi dan merencanakannya dalam mata kuliah yang bersesuaian.

7. Data pengakuan/rekognisi dosen

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya motivasi dosen untuk lebih aktif dalam kegiatan diluar kampus. Sehingga prodi dan fakultas ke depannya perlu mendorong dosen untuk dapat aktif berkegiatan di luar kampus misalnya menjadi visiting lecturer, menjadi reviewer pada jurnal nasional bereputasi, menjadi chief editor pada jurnal nasional bereputasi karena rekognisi ini menunjukkan pengakuan kualitas SDM dosen prodi.

8. Laporan penelitian dan PKM

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum bisa menunjukkan bukti pendukung implementasi kegiatan penelitian dan PKM dosen. Sehingga prodi perlu mendata dan merekap serta membuat laporan kegiatan penelitian dan pengabdian dosen tiap tahunnya dan didokumentasikan dengan baik.

9. Produk/jasa DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat dan Teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial.

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah hasil penelitian dosen belum dapat diadopsi oleh industri dan masyarakat dan belum menghasilkan nilai produk, dan teknologi tepat guna. Sehingga kedepannya Prodi dan Fakultas perlu melakukan identifikasi mengenai penelitian-penelitian dosen yang dapat

diadopsi oleh pihak eksternal, dan memberikan pelatihan/workshop kepada dosen sehingga penelitian dosen kedepan dapat meningkat.

10. Buku ber ISBN, book chapter.

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya dosen-dosen prodi yang membuat buku dari hasil penelitian dan pengabdian. Ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kemampuan serta kurangnya motivasi serta minat dosen dalam menulis buku. Sehingga kedepannya Prodi dan Fakultas perlu memberikan pelatihan/workshop bagaimana menulis buku kepada dosen sehingga dengan kegiatan tersebut dapat merubah paradigma dosen dan meningkatkan motivasi menulis.

11. Integrasi kegiatan penelitian/PKM dalam pembelajaran

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum dapat menunjukkan laporan integrasi kegiatan penelitian dan PKM dosen dalam mata kuliah. Sehingga prodi perlu mendata dan merekap serta membuat laporan.

12. Penelitian dan PKM yang melibatkan mahasiswa

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum mampu menunjukkan dokumen pendukung/laporan kegiatan penelitian dan PKM yang melibatkan mahasiswa prodi. Sehingga prodi perlu membenahi laporan pendukung keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian dosen dan harus didokumentasikan dengan baik serta berkoordinasi dengan tim jaminan mutu jurusan.

13. Data dan laporan IPK lulusan, prestasi akademik dan non akademik, masa studi, masa tunggu lulusan, dan kesesuaian bidang kerja.

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum mampu menunjukkan dokumen pendukung/laporan mahasiswa lulusan. Sehingga prodi perlu membenahi laporan pendukung dan harus didokumentasikan dengan baik serta berkoordinasi dengan tim jaminan mutu jurusan.

14. Laporan kegiatan Peningkatan animo calon mahasiswa dalam dan luar negeri

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya sosialisasi dan promosi pengenalan prodi, fakultas dan kampus dalam meningkatkan animo mahasiswa. Sehingga prodi dan fakultas perlu melakukan sosialisasi dan promosi langsung dilakukan dengan cara kunjungan langsung ke sekolah - sekolah, dan melakukan kontrak kerja sama. Selama kunjungan, adanya pemaparan

mengenai profil program studi secara lengkap meliputi sejarah singkat, kurikulum yang dijalankan, dosen pengampu, fasilitas yang ditawarkan, peluang kerja, info alumni, dan lain-lain. Selain itu juga mengadakan seminar- seminar yang diikuti oleh peserta dari dalam dan luar negeri.

15. Mahasiswa asing

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum berkembangnya bidang ilmu yang spesifik, promosi yang terbatas dan kurangnya kerjasama dengan universitas luar negeri. Sehingga prodi dan fakultas perlu meningkatkan kerjasamanya dengan kampus luar negeri, adanya program beasiswa, aktif mengenalkan fakultas dan kampus melalui platform media sosial dan virtual.

16. Dokumen mutu UPPS sebaiknya terdokumentasid engan baik di prodi

17. Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dan instansi luar negeri

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya kerjasama dengan instansi luar negeri. Sehingga prodi dan fakultas perlu menjalin kerjsama dengan instansi luar negeri yang memiliki reputasi baik, meningkatkan kualitas pendidikan melalui benchmarking dengan perguruan tinggi luar negeri.

18. Data capaian IKU 1 dan IKU 2

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum dapat menunjukkan laporan lulusan mendapat pekerjaan layak dan laporan mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Sehingga prodi perlu membenahi laporan pendukung dan harus didokumentasikan dengan baik.

Pada audit siklus ke VIII ini, auditor juga mewawancarai dosen dan mahasiswa prodi. Dari hasil interview diperoleh beberapa catatan dimana:

1. Kurangnya kesempatan dalam mengikuti seminar di luar negeri karena anggaran terbatas, perlu di anggarkan dan difasilitasi melalui RKA.
2. Beberapa dosen terkadang alpa daalam mengembalikan hasil pembelajaran mahasiswa, perlu dikoordinasikan kembali dengan tim mutu jurusan.
3. Pelayanan laboratorium masih belum lengkap, dan perlu menambah peralatan dan fasilitas lab.

Alumni belum optimal melaksanakan kegiatan, sehingga perlu diaktifkannya kembali himpunan alumni

2.3. Audit Internal Prodi Teknologi Hasil Pertanian (THP)

Program Studi Teknologi Hasil Pertanian (THP) berdiri pada tahun 2017 berdasarkan SK Menristekdikti RI No. 240/KPT/i/2017 berada di bawah fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.

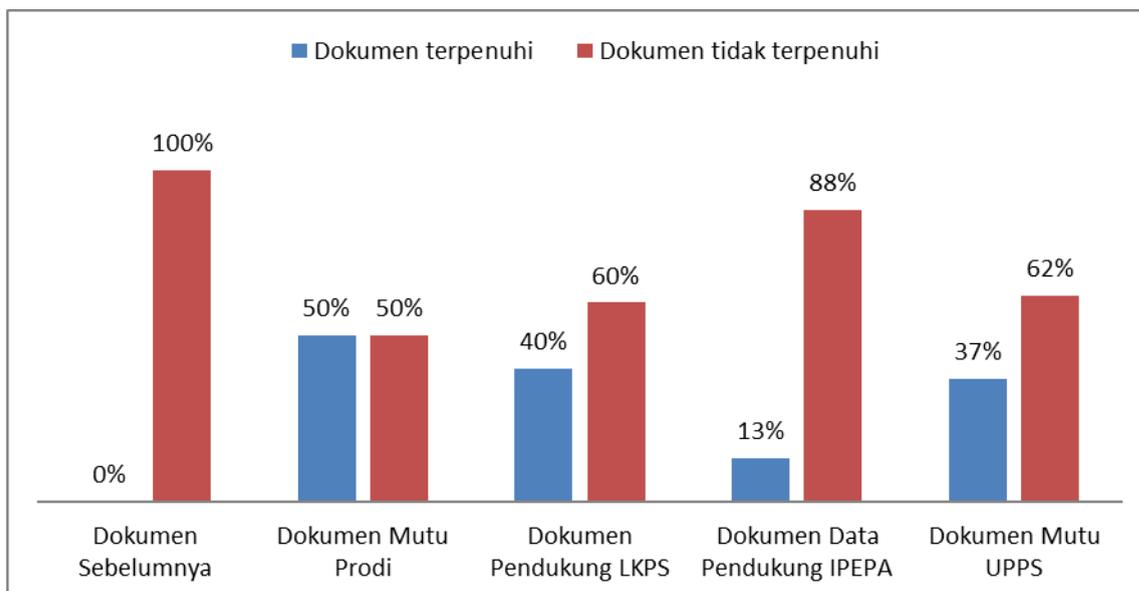
Audit internal pada Program Studi Teknologi Hasil Pertanian dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2022, Ketua Prodi Hilka Yuliani, S.TP.,M.Si bertindak sebagai Auditee dalam kegiatan ini, serta Siti Maisyaroh Fitri Siregar, SKM.,M.Kes mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai Ketua Auditor internal dengan Anggota Auditor yakni Ir.Cut Suciatina Silvia, S.T.,M.T dan Ir.Teuku Farizal, S.T.,M.T. Adapun Audit Mutu Internal (AMI) Siklus VIII ini dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi dimana hasil audit internal Program Studi Teknologi Hasil Pertanian atas dasar persentase kelengkapan dokumen utama dengan katagori terpenuhi dan tidak terpenuhi yang dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini:

Tabel 2.3. Hasil AMI Siklus VIII Prodi Teknologi Hasil Pertanian

No	Butir Mutu	Persentase Kelengkapan Dokumen	
		Dokumen Terpenuhi (%)	Dokumen Tidak Terpenuhi (%)
1	Dokumen Sebelumnya	0	100
2	Dokumen Mutu Prodi	50	50
3	Dokumen Data Pendukung LKPS	40	60
4	Dokumen Data Pendukung IPEPA	13	88
5	Dokumen Mutu UPPS	37	62
	Rata-rata Kelengkapan Dokumen	28	72

Berdasarkan hasil audit mutu internal pada Tabel 2.3 menunjukkan dari 5 (lima) butir mutu Prodi Teknologi Hasil Pertanian bahwa rata-rata kelengkapan dokumen masih belum terpenuhi yaitu sebanyak 72 persen dan dokumen yang terpenuhi sebanyak 37 persen. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum Prodi Teknologi Hasil Pertanian belum mengelola dokumen dengan baik sehingga perlu ditingkatkan kinerjanya secara efektif dan efisien. Hasil audit mutu internal tersebut

merupakan gambaran indikator kinerja prodi yang juga dapat direpresentasikan dalam bentuk grafik ditunjukkan pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 : Grafik Persentase Kelengkapan Dokumen Prodi Teknologi Hasil Pertanian

Berdasarkan Gambar 2.3 menunjukkan grafik persentase kelengkapan dokumen Prodi Teknologi Hasil Pertanian sebagian besar dokumen belum terpenuhi dimana dokumen yang belum terpenuhi meliputi dokumen sebelumnya (100%), dokumen mutu prodi (50%), dokumen pendukung LKPS (60%), dokumen data pendukung IPEPA (88%) dan dokumen mutu UPPS (62%). Adapun penyebab kelengkapan dokumen tidak terpenuhi antara lain :

Dokumen sebelumnya tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya karena prodi belum melakukan perbaikan terhadap temuan audit mutu internal tahun sebelumnya sehingga Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) belum dilakukan .

Dokumen mutu prodi tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya karena TPMJ tidak berjalan sehingga penyebaran kuisisioner tidak dilakukan sebagai evaluasi terhadap survei EPBM (Evaluasi Belajar dan Mengajar), survei tracer studi, dan survei kinerja lulusan oleh pihak pengguna lulusan.

Dokumen pendukung LKPS tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya karena banyak kegiatan dosen tidak melibatkan mahasiswa baik dalam penelitian maupun PkM dosen sehingga tidak ada integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran. Hasil penelitian dan PkM dosen tersebut juga belum ada produk/jasa hasil penelitian dan PkM dosen berupa teknologi tepat guna dan yang diadopsi oleh industri dan masyarakat.

Dokumen data pendukung IPEPA tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya karena prodi kurang berkoordinasi dengan fakultas dan universitas terkait

ketersediaan dokumen IPEPA sehingga dokumen tidak tersedia di prodi seperti tidak ada rekapan data jumlah mahasiswa baru per tahun (rekapan 3 tahun terakhir), tidak ada dokumen IKU dan IKT prodi dan fakultas, tidak ada laporan evaluasi capaian kinerja prodi dan tindak lanjut.

Dokumen mutu UPPS tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya diantaranya karena SPMI tidak berjalan seperti tidak ada struktur organisasi SPMI, tidak ada SOP penjaminan mutu, dan tidak ada dokumen penjaminan mutu sehingga laporan hasil survei CPL (Hasil Pencapaian Pembelajaran) tidak terekap. Sedangkan dokumen pendukung kegiatan kerjasama dalam negeri dan luar negeri tidak tersedia di prodi karena dikelola oleh fakultas dan universitas sehingga perlu berkoordinasi dengan fakultas dan universitas.

2.4. Audit Internal Prodi Agribisnis

Program Studi Agribisnis berdiri pada tanggal 10 November 2006 dengan SK. Mendiknas Dirjen Dikti nomor 262/D/O/2006 bernama program studi Agribisnis, tahun 2015 terakreditasi dengan status C berdasarkan 1197/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015 tanggal 12 Desember 2015.

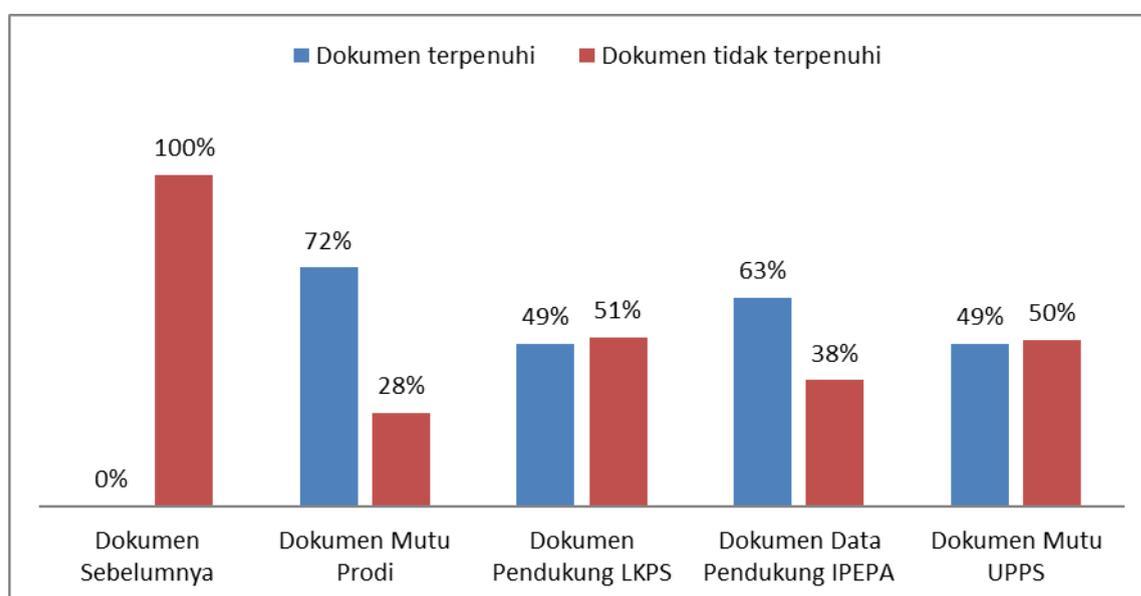
Audit internal pada Program Studi Agribisnis dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2022, Ketua Prodi Devi Agustia, S.P.,M.Si bertindak sebagai Auditee dalam kegiatan ini, serta Syurkarni Ali, ST., M.T mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai Ketua Auditor internal dengan Anggota Auditor yakni Masykur. S.Pd.,M.T dan Syahrul Fathi, S.T.,M.T. Adapun Audit Mutu Internal (AMI) Siklus VIII ini dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi dimana hasil audit internal Program Studi Agribisnis atas dasar persentase kelengkapan dokumen utama dengan katagori terpenuhi dan tidak terpenuhi yang dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1. Hasil AMI Siklus VIII Prodi Agribisnis

No	Referensi (Butir Mutu)	Persentase Kelengkapan Dokumen (%)	
		Dokumen Terpenuhi (%)	Dokumen Tidak Terpenuhi (%)
1	Dokumen Sebelumnya	0	100
2	Dokumen Mutu Prodi	72	28
3	Dokumen Data Pendukung LKPS	49	51
4	Dokumen Data Pendukung IPEPA	63	38

5	Dokumen Mutu UPPS	49	50
	Rata-rata kelengkapan Dokumen	47	53

Berdasarkan hasil audit mutu internal pada Tabel 2.1 menunjukkan dari 5 (lima) butir mutu Prodi Agribisnis bahwa rata-rata kelengkapan dokumen masih belum terpenuhi yaitu sebanyak 47 persen dan dokumen yang terpenuhi sebanyak 53 persen. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum Prodi Agribisnis masih belum mengelola dokumen dengan baik sehingga perlu ditingkatkan kinerjanya secara efektif dan efisien. Hasil audit mutu internal tersebut merupakan gambaran indikator kinerja prodi yang juga dapat direpresentasikan dalam bentuk grafik ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 : Grafik Persentase Kelengkapan Dokumen Prodi Agribisnis

Berdasarkan Gambar 2.1 menunjukkan grafik persentase kelengkapan dokumen Prodi Agribisnis masih ada dokumen yang belum terpenuhi dimana dokumen yang belum terpenuhi meliputi dokumen sebelumnya (100%), dokumen mutu prodi (28%), dokumen pendukung LKPS (51%), dokumen data pendukung IPEPA (38%) dan dokumen mutu UPPS (50%). Adapun penyebab kelengkapan dokumen tidak terpenuhi antara lain :

Dokumen sebelumnya tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya karena prodi belum melakukan perbaikan terhadap temuan audit mutu internal tahun sebelumnya sehingga Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) belum dilakukan .

Dokumen mutu prodi tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya karena TPMJ tidak melakukan penyebaran kuisisioner sebagai evaluasi terhadap survei EPBM

(Evaluasi Belajar dan Mengajar), dan tidak ada survei tracer studi, dan survei kinerja lulusan oleh pihak pengguna lulusan.

Dokumen pendukung LKPS tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya karena banyak kegiatan dosen tidak melibatkan mahasiswa baik dalam penelitian maupun PkM dosen sehingga tidak ada integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran. Hasil penelitian dan PkM dosen tersebut juga belum ada produk/jasa hasil penelitian dan PkM dosen berupa teknologi tepat guna dan yang diadopsi oleh industri dan masyarakat.

Dokumen data pendukung IPEPA tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya karena prodi kurang berkoordinasi dengan fakultas dan universitas terkait ketersediaan dokumen IPEPA sehingga dokumen tidak tersedia di prodi seperti tidak ada dokumen laporan hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.

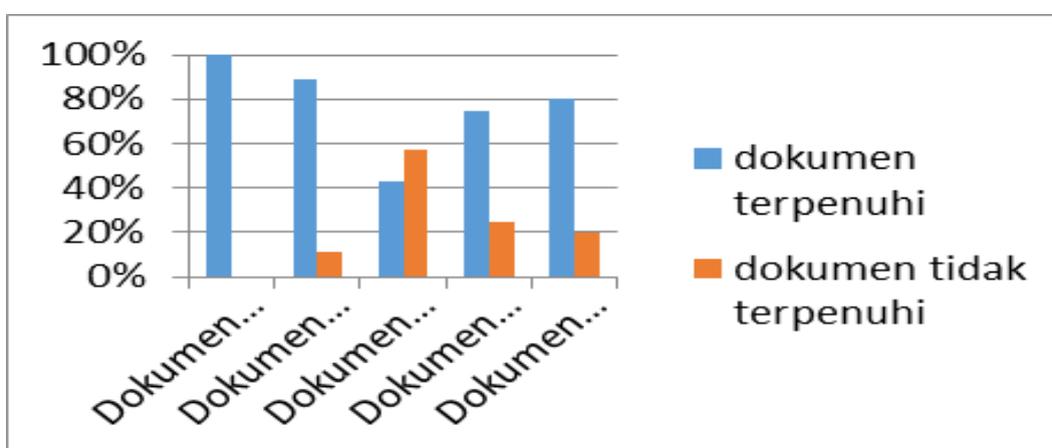
Dokumen mutu UPPS tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya diantaranya karena SPMI tidak berjalan seperti tidak ada struktur organisasi SPMI, tidak ada SOP penjaminan mutu, dan tidak ada dokumen penjaminan mutu sehingga laporan hasil survei CPL (Hasil Pencapaian Pembelajaran) tidak terekap. Sedangkan dokumen pendukung kegiatan kerjasama dalam negeri dan luar negeri tidak tersedia di prodi karena dikelola oleh fakultas dan universitas sehingga perlu berkoordinasi dengan fakultas dan universitas.

2.5. Audit Internal Prodi Agroteknologi

Audit mutu internal pada prodi Agroteknologi dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2022, dimana Ketua Prodi Sumeinika Fitria Lizmah, S.Si., M.Si bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini ini Masykur, S.Pd., MT., mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal dan anggota auditor. Syurkarni Ali, ST., MT Dan Syahrul Fathi, ST., MT.. Audit mutu internal siklus ke VIII ini dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian dalam kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi. Hasil AMI Prodi Agroteknologi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5. Hasil AMI Siklus VIII Prodi Agroteknologi

No	Variabel	Persentase Kelengkapan dokumen	
		dokumen terpenuhi	dokumen tidak terpenuhi
1	Dokumen sebelumnya	100%	0%
2	Dokumen mutu prodi	89%	11%
3	Dokumen pendukung LKPS	43%	57%
4	Dokumen data IPEPA	75%	25%
5	Dokumen mutu UPPS	80%	20%
	Total dokumen yang terpenuhi	76,4%	23,6%



Grafik 2.5. Grafik persentase pemenuhan dokumen Prodi Agroteknologi

Dari tabel 2.5. hasil audit menunjukkan bahwa secara dominan manajerial Prodi Agroteknologi sudah baik, dimana terlihat bahwa total dokumen yang terpenuhi mencapai 76,4%. Namun masih ada 23,6 % dimana dokumen data pendukung LKPS belum lengkap/belum ada di prodi Agroteknologi meliputi:

1. Tracer studi dari CDC

Akar masalah ketidaksesuaian ini dikarenakan prodi tidak mendapatkan data tracer dari korpus CDC.

2. Kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya bukti pendukung implementasi kegiatan dari prodi. Sehingga prodi perlu mendata dan merekap serta membuat laporan kegiatan kerjasama penelitian dan pengabdian.

3. Belum terdata dosen industri/praktisi

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya keterlibatan praktisi dari dunia kerja mengajar di kampus. Sehingga prodi dan fakultas perlu merencanakan dan mengundang praktisi yang bisa mengajar di kampus sesuai dengan kompetensi

lulusan prodi dan merencanakannya dalam mata kuliah yang bersesuaian.

4. Produk/jasa DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat dan Teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial.

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah hasil penelitian dosen belum dapat diadopsi oleh industri dan masyarakat dan belum menghasilkan nilai produk, dan teknologi tepat guna. Sehingga kedepannya Prodi dan Fakultas perlu melakukan identifikasi mengenai penelitian-penelitian dosen yang dapat diadopsi oleh pihak eksternal, dan memberikan pelatihan/workshop kepada dosen sehingga penelitian dosen kedepan dapat meningkat.

5. Buku ber ISBN, book chapter.

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya dosen-dosen prodi yang membuat buku dari hasil penelitian dan pengabdianannya. Ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kemampuan serta kurangnya motivasi serta minat dosen dalam menulis buku. Sehingga kedepannya Prodi dan Fakultas perlu memberikan pelatihan/workshop bagaimana menulis buku kepada dosen sehingga dengan kegiatan tersebut dapat merubah paradigma dosen dan meningkatkan motivasi menulis.

6. Integrasi kegiatan penelitian/PKM dalam pembelajaran

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum dapat menunjukkan laporan integrasi kegiatan penelitian dan PKM dosen dalam mata kuliah. Sehingga prodi perlu mendata dan merekap serta membuat laporan.

7. Kepuasan pengguna lulusan

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum dapat menunjukkan data jumlah responden pengguna lulusan serta laporan kepuasan pengguna lulusan prodi Agroteknologi. Sehingga prodi perlu mendata dan merekap serta membuat laporan evaluasi kepuasan mitra terhadap pengguna lulusan.

Laporan kegiatan Peningkatan animo calon mahasiswa dalam dan luar negeri Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya sosialisasi dan promosi pengenalan prodi, fakultas dan kampus dalam meningkatkan animo mahasiswa. Sehingga prodi dan fakultas perlu melakukan sosialisasi dan promosi langsung dilakukan dengan cara kunjungan langsung ke sekolah-sekolah, dan membangun jalinan kerja sama. Selama kunjungan, adanya pemaparan mengenai profil program studi secara lengkap meliputi sejarah singkat, kurikulum yang dijalankan, dosen pengampu, fasilitas yang ditawarkan, peluang kerja, info alumni, dan lain-lain. Selain itu juga mengadakan seminar- seminar yang diikuti oleh peserta dari dalam dan luar negeri.

8. Mahasiswa asing

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum berkembangnya bidang ilmu yang spesifik, promosi yang terbatas dan kurangnya kerjasama dengan Universitas luar negeri. Sehingga prodi dan fakultas perlu meningkatkan kerjasamanya dengan kampus luar negeri, adanya program beasiswa, aktif mengenalkan fakultas dan kampus melalui platform media sosial dan virtual.

9. Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dan instansi luar negeri

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya kerjasama dengan instansi luar negeri. Sehingga prodi dan fakultas perlu menjalin kerjasama dengan instansi luar negeri yang memiliki reputasi baik, meningkatkan kualitas pendidikan melalui benchmarking dengan perguruan tinggi luar negeri.

10. Hasil laporan survei pembelajaran

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum dapat menunjukkan laporan hasil survei capaian pembelajaran. Sehingga prodi perlu berkoordinasi dengan tim penjaminan mutu jurusan untuk perolehan laporan evaluasi tersebut.

Pada audit siklus ke VIII ini, auditor juga mewawancarai dosen dan mahasiswa prodi.

Dari hasil interview diperoleh beberapa catatan dimana:

1. Kurangnya Pemahaman dosen baru dalam merumuskan CPL matakuliah, dan prodi serta fakultas perlu melakukan workshop dan sosialisasi perumusan CPL dan CPMK terhadap lulusan.
2. Kurangnya kesempatan dalam mengikuti seminar di luar negeri karena anggaran terbatas, perlu di anggarkan dan difasilitasi melalui RKA.
3. Kurangnya Respon dosen dalam mengembalikan hasil pembelajaran mahasiswa, perlu dikoordinasikan kembali dengan tim manajemen mutu jurusan.
4. Pelayanan laboratorium masih belum lengkap, dan perlu menambah peralatan dan fasilitas lab.

Alumni belum optimal melaksanakan kegiatan, sehingga perlu diaktifkannya kembali himpunan alumni.

2.6. Audit Internal Prodi Hukum

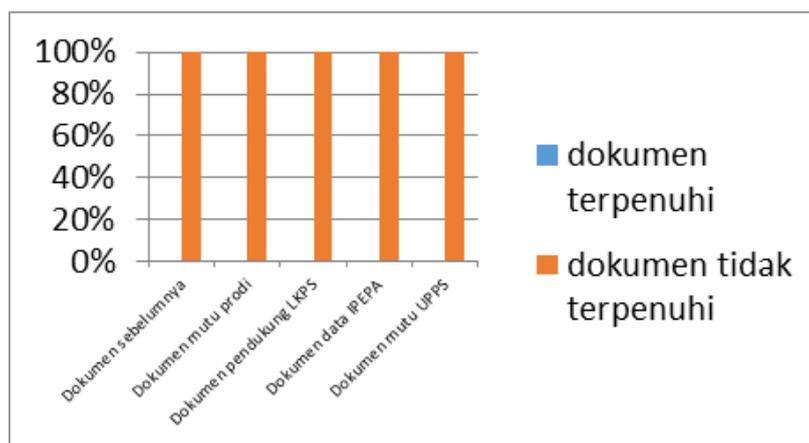
Program studi Hukum berdiri pada tanggal 13 September 2016 berdasarkan SK KEMENRISTEKDIKTI RI No. 368/KPT/I/2016 berada di bawah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.

Audit internal pada prodi Hukum dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2022, Ketua Prodi Dr. Nouvan Moulia, Lc., MA, bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Joli Supardi, S.T., M.T. dan Auditor Anggota :Ir. Sri Handayani, S.P., M.Si. dan Dr. Irvan Subandar, M.P., mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor

internal, hasil audit internal Program Studi Hukum atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja presentasi tingkat kepatuhan 0 % dan ketidaklengkapan dokumen 100% dengan Kategori sangat kurang sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2.6

Tabel 2.6 Hasil AMI Siklus VI Prodi Ilmu Hukum

No	Variabel	Persentase Kelengkapan Dokumen	
		Dokumen terpenuhi	Dokumen tidak terpenuhi
1	Dokumen sebelumnya	0%	100%
2	Dokumen mutu prodi	0%	100%
3	Dokumen pendukung LKPS	0%	100%
4	Dokumen data IPEPA	0%	100%
5	Dokumen mutu UPPS	0%	100%
	Total dokumen yang terpenuhi	0%	100%



Grafik 2.17 Grafik persentase pemenuhan dokumen Prodi Ilmu Hukum

Dari tabel hasil audit menunjukkan bahwa secara dominan manajerial Prodi ilmu Hukum sangat kurang, dimana terlihat bahwa total dokumen yang terpenuhi 0 %. Dan 100% kelengkapan dokumen belum ada dimana dokumen data pendukung LKPS belum lengkap/belum ada di prodi meliputi:

Dari hasil audit lapang diperoleh hasil dimana prodi belum mampu menunjukkan kelengkapan dokumen diantaranya:

Dokumen Sebelumnya seperti : Rapat Tinjauan Manajemen, Verifikasi, Berita Acara dan Sertifikat teraudit belum ada dokumen, pada kelengkapan dokumen Mutu Prodi belum ada kelengkapan dokumen keseluruhannya, pada dokumen Data Dukung LKPS juga belum ada data sama sekali, pada data IPEPA belum ada kelengkapan dokumen tersebut serta untuk data dokumen Mutu UPPS juga belum tersedia Dokumen..

2.7. Audit Internal Prodi Ilmu Komunikasi

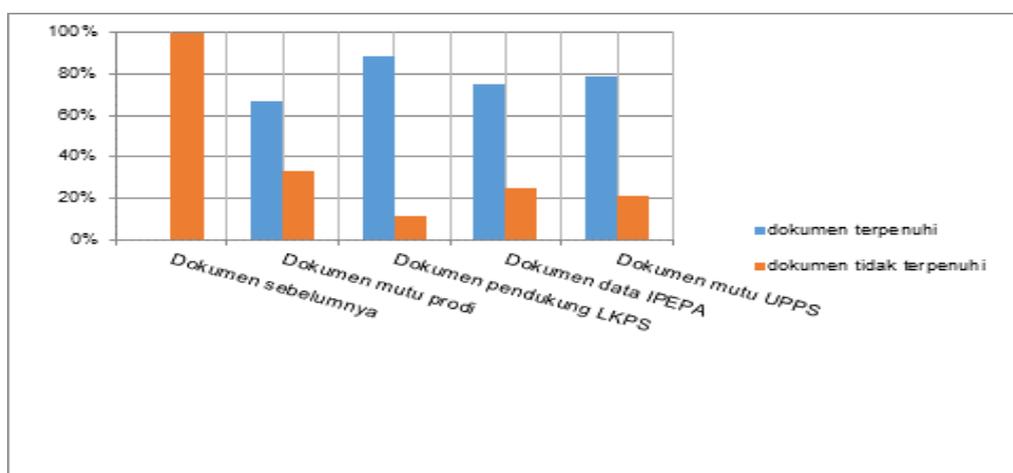
Program studi Komunikasi berdiri pada tanggal 10 November 2006 dengan nama program studi Ilmu Komunikasi dengan izin penyelenggaraan tanggal 26 September 2012 dengan Nomor SK 13085/D/T/K-I/2012, dan terakreditasi B berdasarkan SK BAN-PT No. 1262/BAN-PT/Akred/S/XII/2015 pada tanggal 29 Desember 2015

Audit mutu internal pada prodi Ilmu Komunikasi dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2023, dimana Ketua Prodi Anhar Fazri, S.Sos.I., .,M.Lit. bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini Najamuddin, S.E., M.Si. mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal dan anggota auditor Jasmi, S.P., M.Sc. dan Zakiyuddin, SKM.,M.Kes. Audit mutu internal siklus ke VIII ini dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian dalam kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi. Hasil indeks kinerja presentasi tingkat kepatuhan 62 % dan ketidaklengkapan dokumen 38% dengan Kategori baik sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2.7.:

Tabel 2.7. Hasil AMI Siklus VI Prodi Ilmu Komunikasi

No	Variabel	Persentase Kelengkapan dokumen	
		dokumen terpenuhi	dokumen tidak terpenuhi
1	Dokumen sebelumnya	0%	100%
2	Dokumen mutu prodi	67%	33%
3	Dokumen pendukung LKPS	89%	11%
4	Dokumen data IPEPA	75%	25%
5	Dokumen mutu UPPS	79%	21%
	Total dokumen yang terpenuhi	62%	38%

3.



Grafik 2.18 Grafik persentase pemenuhan dokumen Prodi Ilmu Komunikasi

Dari tabel hasil audit menunjukkan bahwa secara dominan manajerial Prodi Ilmu Komunikasi sudah baik, dimana terlihat bahwa total dokumen yang terpenuhi mencapai 62%. Namun masih ada 38% dimana dokumen data pendukung LKPS belum lengkap/belum ada di prodi Ilmu Komunikasi meliputi:

Dari hasil audit lapang diperoleh hasil dimana prodi belum mampu menunjukkan kelengkapan dokumen diantaranya:

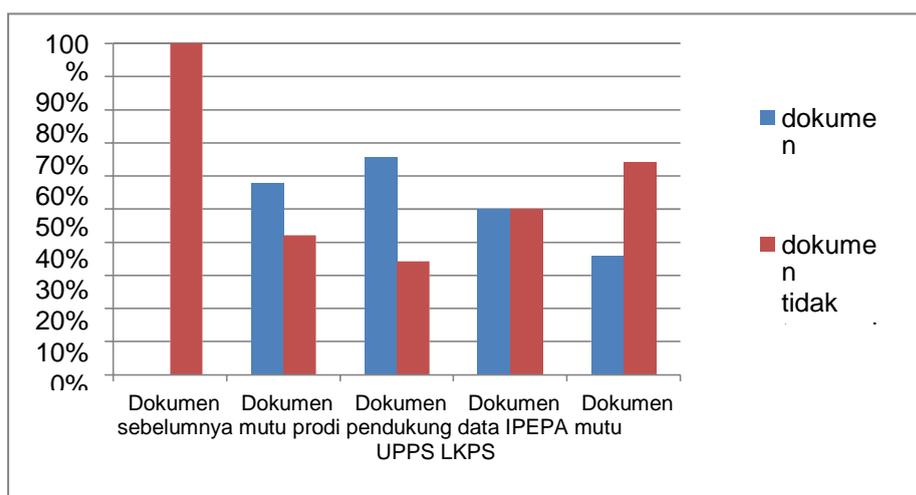
Dokumen Sebelumnya seperti : Rapat Tinjauan Manajemen, Verifikasi, Berita Acara dan Sertifikat teraudit belum ada dokumen, pada kelengkapan dokumen Mutu Prodi ada kelengkapan dokumen keseluruhannya, pada dokumen Data Dukung LKPS juga ada Dokumen, pada data IPEPA juga ada kelengkapan dokumen tersebut serta untuk data dokumen Mutu UPPS juga ada tersedia Dokumen.

2.7. **Audit Internal Prodi Sosiologi**

Audit mutu internal pada prodi Sosiologi dilaksanakan pada tanggal 2 November 2022, dimana Ketua Prodi Sopar, SPd.,M.Si bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini Joli Supardi.,S.T.,M.T mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal dan anggota auditor Nabil Zurba, S,Pi.,M.Si, Najamuddin, S.E.,M.Si, T. Farizal, S.T.,M.T dan Syahrul Fathi, S.T.,M.T. Audit mutu internal siklus ke VIII ini dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian dalam kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi. Hasil AMI Prodi Sosiologi dapat dilihat pada tabel 2.8. berikut:

Tabel 2.8. Hasil AMI Siklus VI Prodi Sosiologi

No	Variabel	Persentase Kelengkapan dokumen	
		dokumen terpenuhi	dokumen tidak terpenuhi
1	Dokumen sebelumnya	0%	100%
2	Dokumen mutu prodi	58%	42%
3	Dokumen pendukung LKPS	66%	34%
4	Dokumen data IPEPA	50%	50%
5	Dokumen mutu UPPS	36%	43%
	Total dokumen yang terpenuhi	41,9%	58,1%



Grafik 2.8 Grafik persentase pemenuhan dokumen Prodi Sosiologi

Dari tabel 2.8. hasil audit menunjukkan bahwa secara dominan manajerial Prodi Sosiologi masih Kurang baik, dimana terlihat bahwa total dokumen yang terpenuhi mencapai 41,9%. Dengan kekurangan tersediannya dokumen sebanyak 58,1% dimana dokumen data pendukung LKPS belum lengkap/belum ada di prodi Sosiologi meliputi:

1. Dokumen sebelumnya

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum dapat menunjukkan dokumen RTM hasil audit mutu internal tahun sebelumnya berikut dengan laporan tindakan perbaikan, berita acara dan sertifikat audit. Sehingga prodi perlu memperbaiki dan menindaklanjuti temuan hasil AMI Tahun 2021 dan menyelesaikan laporan tindaklanjut perbaikan.

2. Dokumen Tracer studi

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum memperoleh hasil survei data tracer studi dari korpus CDC, sehingga prodi belum bisa membuat laporan data tracer studi. Sehingga prodi perlu berkoordinasi kembali dengan korpus CDC mengenai data tracer studi prodi sosiologi, dan dapat menyelesaikan laporan tracer studi segera.

Laporan kegiatan alumni

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum melengkapi dokumen/laporan kegiatan alumni prodi Teknik Mesin. Sehingga prodi perlu membenahi laporan-laporan termasuk laporan kegiatan alumni dan harus didokumentasikan dengan baik.

3. Dokumen pendukung kegiatan peninjauan kurikulum

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum mampu menunjukkan dokumen pendukung/laporan kegiatan peninjauan kurikulum baik SK, SOP, dokumen rapat, keterlibatan pihak eksternal dan internal dan lainnya. Sehingga prodi perlu membenahi laporan dan harus didokumentasikan dengan baik.

4. Dokumen pendukung monitoring perkuliahan

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum mampu menunjukkan dokumen pendukung/laporan kegiatan monitoring perkuliahan (evaluasi kehadiran dosen dan mahasiswa serta meteri pembelajaran). Sehingga prodi perlu membenahi laporan dan harus didokumentasikan dengan baik serta berkoordinasi dengan tim jaminan mutu jurusan.

5. Kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya bukti pendukung implementasi kegiatan dari prodi. Sehingga prodi perlu mendata dan merekap serta membuat laporan kegiatan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian.

6. Belum terdata dosen industri/praktisi

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya keterlibatan praktisi dari dunia kerja mengajar di kampus. Sehingga prodi dan fakultas perlu merencanakan dan mengundang praktisi yang bisa mengajar dikampus sesuai dengan kompetensi lulusan prodi dan merencanakannya dalam mata kuliah yang bersesuaian.

7. Data pengakuan/rekognisi dosen

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya motivasi dosen untuk lebih aktif dalam kegiatan diluar kampus. Sehingga prodi dan fakultas ke depannya perlu mendorong dosen untuk dapat aktif berkegiatan di luar kampus misalnya menjadi visiting lecturer, menjadi reviewer pada jurnal nasional bereputasi, menjadi chief editor pada jurnal nasional bereputasi karena rekognisi ini menunjukkan pengakuan kualitas SDM dosen prodi.

8. Laporan penelitian dan PKM

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum bisa menunjukkan bukti pendukung implementasi kegiatan penelitian dan PKM dosen. Sehingga prodi perlu mendata dan merekap serta membuat laporan kegiatan penelitian dan pengabdian dosen tiap tahunnya dan didokumentasikan dengan baik.

9. Produk/jasa DTSP yang diadopsi oleh industri/masyarakat dan Teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial.

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah hasil penelitian dosen belum dapat diadopsi oleh industri dan masyarakat dan belum menghasilkan nilai produk, dan teknologi tepat guna. Sehingga kedepannya Prodi dan Fakultas perlu melakukan identifikasi mengenai penelitian-penelitian dosen yang dapat diadopsi oleh pihak eksternal, dan memberikan pelatihan/workshop kepada dosen sehingga penelitian dosen kedepan dapat meningkat.

10. Integrasi kegiatan penelitian/PKM dalam pembelajaran

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum dapat menunjukkan laporan integrasi kegiatan penelitian dan PKM dosen dalam mata kuliah.

Sehingga prodi perlu mendata dan merekap serta membuat laporan.

Laporan kegiatan Peningkatan animo calon mahasiswa dalam dan luar negeri. Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya sosialisasi dan promosi pengenalan prodi, fakultas dan kampus dalam meningkatkan animo mahasiswa. Sehingga prodi dan fakultas perlu melakukan sosialisasi dan promosi langsung dilakukan dengan cara kunjungan langsung ke sekolah-sekolah, dan pembentukan jalinan kerja sama. Selama kunjungan, adanya pemaparan mengenai profil program studi secara lengkap meliputi sejarah singkat, kurikulum yang dijalankan, dosen pengampu, fasilitas yang ditawarkan, peluang kerja, info alumni, dan lain-lain. Selain itu juga mengadakan seminar-seminar yang diikuti oleh peserta dari dalam dan luar negeri.

11. Mahasiswa asing

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum berkembangnya bidang ilmu yang spesifik, promosi yang terbatas dan kurangnya kerjasama dengan universitas luar negeri. Sehingga prodi dan fakultas perlu meningkatkan kerjasamanya dengan kampus luar negeri, adanya program beasiswa, aktif mengenalkan fakultas dan kampus melalui platform media sosial dan virtual.

12. Dokumen mutu UPPS sebaiknya terdokumentasi pula di prodi

Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dan instansi luar negeri

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya kerjasama dengan instansi luar negeri. Sehingga prodi dan fakultas perlu menjalin kerjasama dengan instansi luar negeri yang memiliki reputasi baik, meningkatkan kualitas pendidikan melalui benchmarking dengan perguruan tinggi luar negeri.

13. Dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru meskipun adanya di Universitas/Fakultas, maka diperlukan pula terdokumentasi di prodi

14. Hasil Laporan Survei CPL

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum dapat menunjukkan laporan survei CPL. Sehingga prodi perlu melengkapi laporan dan mendokumentasikan dengan baik, serta berkoordinasi dengan jaminan mutu jurusan mengenai laporan hasil survei tersebut.

Pada audit siklus ke VIII ini, auditor juga mewawancarai dosen dan mahasiswa prodi.

Dari hasil interview diperoleh beberapa catatan dimana:

1. Kurangnya kesempatan dalam mengikuti seminar di luar negeri karena anggaran terbatas, perlu di anggarkan dan difasilitasi melalui RKA.
2. Beberapa dosen terkadang alpa dalam mengembalikan hasil pembelajaran mahasiswa, perlu dikordinasikan kembali dengan tim mutu jurusan.

3. Alumni belum optimal melaksanakan kegiatan, sehingga perlu diaktifkannya kembali himpunan alumni

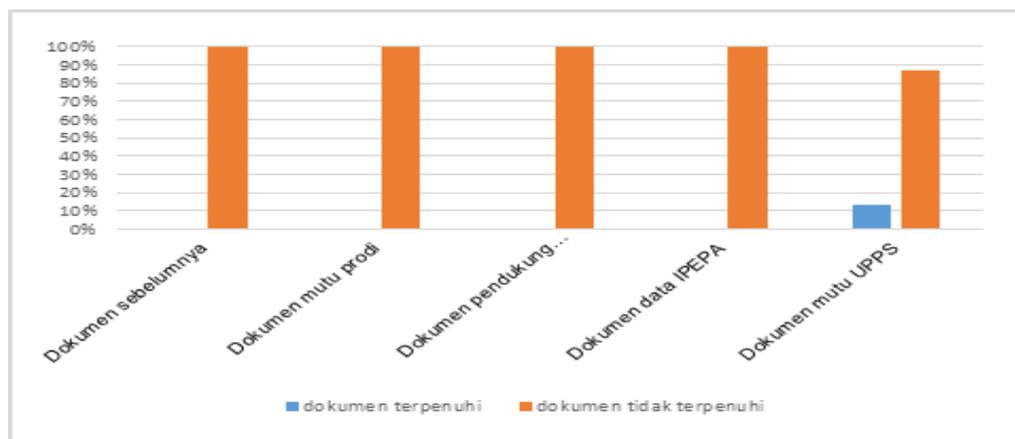
2.8. Audit Internal Prodi Administrasi Negara

Program studi Komunikasi berdiri pada tanggal 10 November 2006 dengan nama program studi Ilmu Komunikasi dengan izin penyelenggaraan tanggal 26 September 2012 dengan Nomor SK 13085/D/T/K-I/2012, dan terakreditasi B berdasarkan SK BAN-PT No. 1262/BAN-PT/Akred/S/XII/2015 pada tanggal 29 Desember 2015.

Audit internal pada prodi Komunikasi dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2022, Ketua Prodi Agatha Debby Reiza Macella, S.AP., M.Si. bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Dr. Irvan Subandar, S.P., M.P. dan Auditor Anggota : Joli Supardi, S.T., M.T. dan Ir. Sri Handayani, S.P., M.Si. mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal, hasil audit internal program studi Ilmu Administrasi Negara atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja presentasi tingkat kepatuhan 3 % dan ketidaklengkapan dokumen 97% dengan Kategori **sangat kurang** sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2.8.:

Tabel 2.8. Hasil AMI Siklus VI Prodi Ilmu Administrasi Negara

No	Variabel	Persentase Kelengkapan dokumen	
		dokumen terpenuhi	dokumen tidak terpenuhi
1	Dokumen sebelumnya	0%	100%
2	Dokumen mutu prodi	0%	100%
3	Dokumen pendukung LKPS	0%	100%
4	Dokumen data IPEPA	0%	100%
5	Dokumen mutu UPPS	13%	87%
	Total dokumen yang terpenuhi	3%	97%



Grafik 2.17 Grafik persentase pemenuhan dokumen Prodi Ilmu Administrasi Negara

Dari tabel hasil audit menunjukkan bahwa secara dominan manajerial Prodi Ilmu Administrasi Negara sudah baik, dimana terlihat bahwa total dokumen yang terpenuhi mencapai 3%. Dan 97% dimana dokumen data pendukung LKPS belum lengkap/belum ada di prodi meliputi:

Dari hasil audit lapang diperoleh hasil dimana prodi belum mampu menunjukkan kelengkapan dokumen diantaranya:

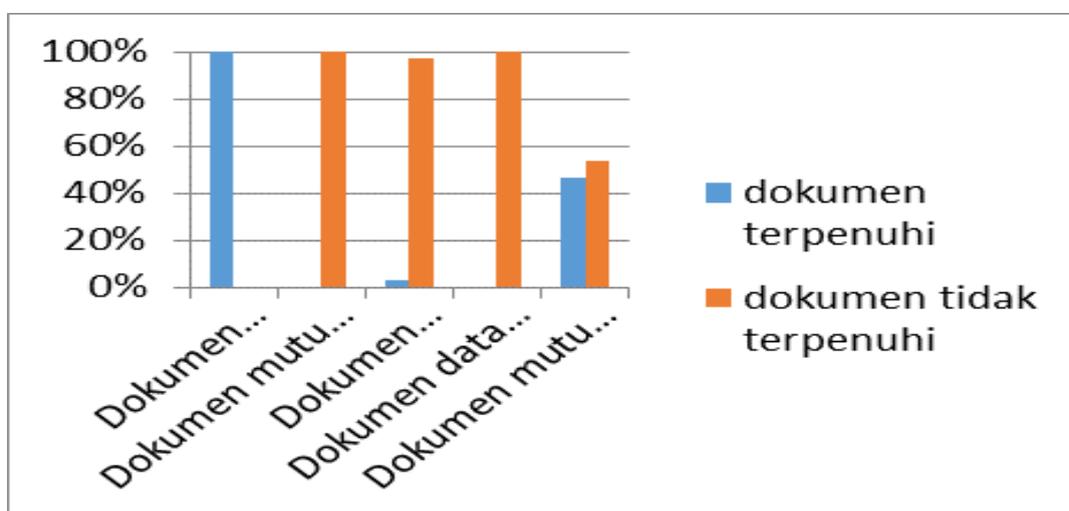
Dokumen Sebelumnya seperti : Rapat Tinjauan Manajemen, Verifikasi, Berita Acara dan Sertifikat teraudit belum ada dokumen, pada kelengkapan dokumen Mutu Prodi belum ada kelengkapan dokumen keseluruhannya, pada dokumen Data Dukung LKPS juga belum ada data sama sekali, pada data IPEPA belum ada kelengkapan dokumen tersebut serta untuk data dokumen Mutu UPPS juga belum tersedia Dokumen.

2.9. **Audit Internal Prodi Akuakultur**

Audit mutu internal pada prodi Akuakultur dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2022, dimana Ketua Prodi Yusran Ibrahim, S.Pi., M.Si bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini Dr. Arfriani Maifizar, SE., M.Si. mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal dan anggota auditor Syurkarni Ali, ST.,MT. dan Yayuk Eko Wahyuningsih, SE., M.Si. Audit mutu internal siklus ke VIII ini dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian dalam kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi. Hasil AMI Prodi Akuakultur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.11. Hasil AMI Siklus VI Prodi Akuakultur

No	Variabel	Persentase Kelengkapan dokumen	
		dokumen terpenuhi	dokumen tidak terpenuhi
1	Dokumen sebelumnya	100%	0%
2	Dokumen mutu prodi	0%	100%
3	Dokumen pendukung LKPS	3%	97%
4	Dokumen data IPEPA	0%	100%
5	Dokumen mutu UPPS	46%	54%
	Total dokumen yang terpenuhi	30%	70%



Grafik 2.11. Grafik persentase pemenuhan dokumen Prodi Akuakultur

Dari tabel hasil audit menunjukkan bahwa secara dominan manajerial Prodi Akuakultur masih kurang baik, dimana terlihat bahwa total dokumen yang terpenuhi mencapai 30%. Namun masih ada 70% dimana dokumen data pendukung LKPS belum lengkap/belum ada di prodi Akuakultur meliputi:

Produk/jasa DTSP yang diadopsi oleh industri/masyarakat dan Teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial.

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah hasil penelitian dosen belum dapat diadopsi oleh industri dan masyarakat dan belum menghasilkan nilai produk, dan teknologi tepat guna. Sehingga kedepannya Prodi dan Fakultas perlu melakukan identifikasi mengenai penelitian-penelitian dosen yang dapat diadopsi oleh pihak eksternal, dan memberikan pelatihan/workshop kepada dosen sehingga penelitian dosen kedepan dapat meningkat.

Buku ber ISBN, book chapter.

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya dosen-dosen prodi yang membuat buku dari hasil penelitian dan pengabdianya. Ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kemampuan serta kurangnya motivasi serta minat dosen dalam menulis buku. Sehingga kedepannya Prodi dan Fakultas perlu memberikan pelatihan/workshop bagaimana menulis buku kepada dosen sehingga dengan kegiatan tersebut dapat merubah paradigma dosen dan meningkatkan motivasi menulis.

Laporan kegiatan Peningkatan animo calon mahasiswa dalam dan luar negeri Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya sosialisasi dan promosi pengenalan prodi, fakultas dan kampus dalam meningkatkan animo mahasiswa. Sehingga prodi dan fakultas perlu melakukan sosialisasi dan promosi langsung dilakukan dengan cara kunjungan langsung ke sekolah-sekolah, dan pembentukan jalinan kerja sama. Selama kunjungan, adanya pemaparan mengenai profil program studi secara lengkap meliputi sejarah singkat, kurikulum yang dijalankan, dosen pengampu, fasilitas yang ditawarkan, peluang kerja, info alumni, dan lain-lain. Selain itu juga mengadakan seminar- seminar yang diikuti oleh peserta dari dalam dan luar negeri.

Mahasiswa asing

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum berkembangnya bidang ilmu yang spesifik, promosi yang terbatas dan kurangnya kerjasama dengan universitas luar negeri. Sehingga prodi dan fakultas perlu meningkatkan kerjasamanya dengan kampus luar negeri, adanya program beasiswa, aktif mengenalkan fakultas dan kampus melalui platform media sosial dan virtual.

Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dan instansi luar negeri

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya kerjasama dengan instansi luar negeri. Sehingga prodi dan fakultas perlu menjalin kerjasama dengan instansi luar negeri yang memiliki reputasi baik, meningkatkan kualitas pendidikan melalui benchmarking dengan perguruan tinggi luar negeri.

Pada audit siklus ke VIII ini, auditor juga mewawancarai dosen dan mahasiswa prodi. Dari hasil interview diperoleh beberapa catatan dimana:

1. Pelayanan laboratorium masih belum lengkap, dan perlu menambah peralatan dan fasilitas lab.
2. Belum tersedianya APAR di lab dan belum tersedianya jalur evakuasi bila terjadi bencana.
3. Masih ada mahasiswa belum memahami visi misi prodi dan fakultas, sehingga perlu

dilaksanakan sosialisasi kembali baik ke mahasiswa, stakeholder maupun civitas akademika.

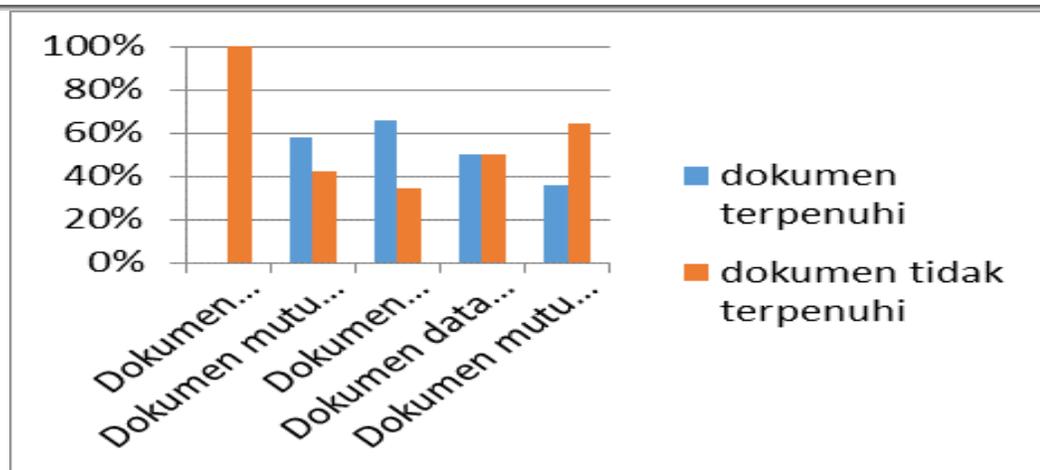
4. Kurangnya sosialisasi dalam survei pemahaman visi misi prodi dan fakultas
5. Layanan informasi bea siswa hanya disampaikan melalui WA group, perlu disebar informasi melalui platform media sosial dan web juga.
6. Alumni belum optimal melaksanakan kegiatan, sehingga perlu diaktifkannya kembali himpunan alumni.

2.11. Audit Internal Prodi Sumber Daya Akuatik

Audit mutu internal pada prodi Sumber Daya Akuatik dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2022, dimana Ketua Prodi Dr. Ananingtyas Septia Darmarini, S.Pi., M.P bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini Dr. Arfriani Maifizar, SE., .Si. mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal dan anggota auditor Syurkarni Ali, ST., MT dan Yayuk Eko Wahyuningsih, SE.,M.Si. Audit mutu internal siklus ke VIII ini dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian dalam kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi. Hasil AMI Prodi Sumber Daya Akuatik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.20. Hasil AMI Siklus VI Prodi Sumber Daya Akuatik

No	Variabel	Persentase Kelengkapan dokumen	
		dokumen terpenuhi	dokumen tidak terpenuhi
1	Dokumen sebelumnya	100%	0%
2	Dokumen mutu prodi	72%	28%
3	Dokumen pendukung LKPS	60%	40%
4	Dokumen data IPEPA	88%	13%
5	Dokumen mutu UPPS	57%	43%
	Total dokumen yang terpenuhi	75%	25%



Grafik 2.11 Grafik persentase pemenuhan dokumen Prodi Sumber Daya Akuatik

Dari tabel hasil audit menunjukkan bahwa secara dominan manajerial Prodi Sumber Daya Akuatik sudah baik, dimana terlihat bahwa total dokumen yang terpenuhi mencapai 75%. Namun masih ada 25% dimana dokumen data pendukung LKPS belum lengkap/belum ada di prodi Sumber Daya Akuatik meliputi:

Karena prodi Sumber Daya Akuatik masih baru, maka belum ada lulusan, data tracer tentu belum ada begitu pula dengan kegiatan alumni.

Belum terdata dosen industri/praktisi

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya keterlibatan praktisi dari dunia kerja mengajar di kampus. Sehingga prodi dan fakultas perlu merencanakan dan mengundang praktisi yang bisa mengajar dikampus sesuai dengan kompetensi lulusan prodi dan merencanakannya dalam mata kuliah yang bersesuaian.

Data pengakuan/rekognisi dosen

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya motivasi dosen untuk lebih aktif dalam kegiatan diluar kampus. Sehingga prodi dan fakultas ke depannya perlu mendorong dosen untuk dapat aktif berkegiatan di luar kampus misalnya menjadi visiting lecturer, menjadi

karena rekognisi ini

menunjukkan pengakuan kualitas SDM dosen prodi.

Buku ber ISBN, book chapter.

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya dosen-dosen prodi yang membuat buku dari hasil penelitian dan pengabdianya. Ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kemampuan serta kurangnya motivasi serta minat dosen dalam menulis buku. Sehingga kedepannya Prodi dan Fakultas perlu memberikan pelatihan/workshop bagaimana menulis buku kepada dosen sehingga dengan kegiatan tersebut dapat merubah paradigma dosen dan meningkatkan motivasi menulis.

Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dan instansi luar negeri

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya kerjasama dengan instansi luar negeri. Sehingga prodi dan fakultas perlu menjalin kerjasama dengan instansi luar negeri yang memiliki reputasi baik, meningkatkan kualitas pendidikan melalui benchmarking dengan perguruan tinggi luar negeri.

Pada audit siklus ke VIII ini, auditor juga mewawancarai dosen dan mahasiswa prodi. Dari hasil interview diperoleh beberapa catatan dimana:

1. Kecukupan ruang kuliah yang masih memiliki kendala, sehingga perlu penambahan ruang kelas.
2. Kurangnya kesempatan dalam mengikuti seminar di luar negeri karena anggaran terbatas, perlu di anggarkan dan difasilitasi melalui RKA.
3. Tidak semua dosen memenuhi jumlah pertemuan matakuliah, perlu evaluasi oleh jaminan mutu.

Belum tersedianya APAR di lab dan belum tersedianya jalur evakuasi bila terjadi bencana

2.12 Audit Internal Prodi Ilmu Perikanan

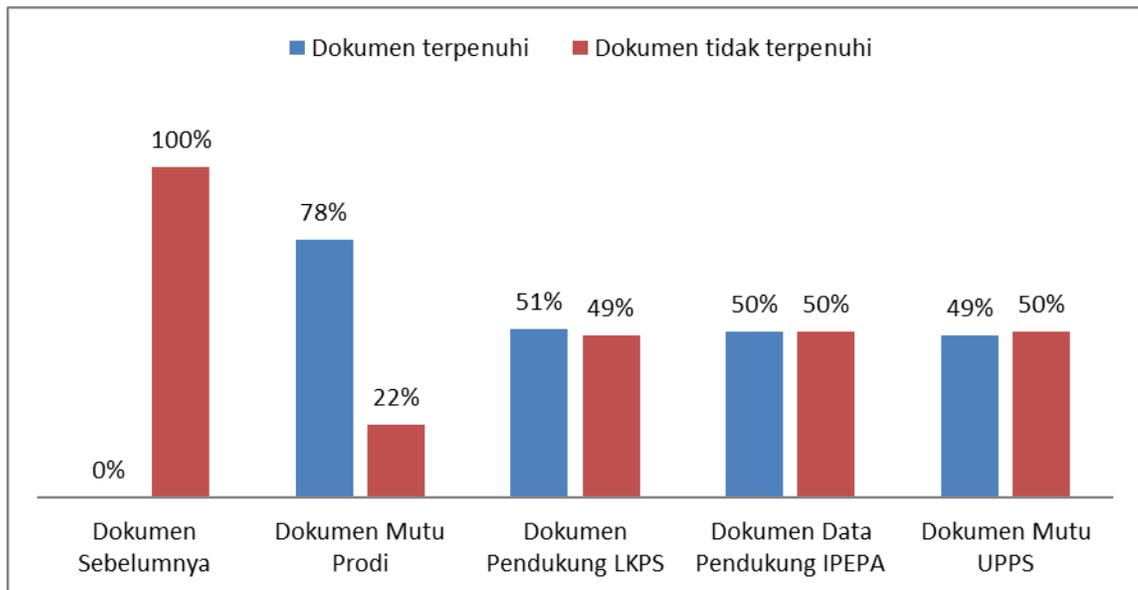
Program Studi Ilmu Perikanan berdiri pada tanggal 10 November 2006 dengan nama program studi Ilmu Perikanan atas izin penyelenggaraan 26 September 2012 berdasarkan SK No. 13085/D/T/K-I/2012. Terkreditasi B berdasarkan SK BAN-PT

No. 0003/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2016 pada tanggal 11 Januari 2016. Audit internal pada Program Studi Ilmu Perikanan dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2022, Ketua Prodi Muhammad Agam Thahir, S.Pi.,M.Si bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Leli Putri Ansari, SE., M.Si mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai ketua auditor internal dengan anggota auditor yakni Yayuk Eko Wahyuningsih, SE.,M.Si dan Nasir, S.Pd.I,MA. Adapun Audit Mutu Internal (AMI) Siklus VIII ini dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi dimana hasil audit internal Program Studi Ilmu Perikanan atas dasar persentase kelengkapan dokumen utama dengan katagori terpenuhi dan tidak terpenuhi yang dapat dilihat pada tabel 2.12 berikut ini :

Tabel 2.12. Hasil AMI Siklus VIII Prodi Ilmu Perikanan

No	Referensi (Butir Mutu)	Persentase Kelengkapan Dokumen	
		Dokumen Terpenuhi (%)	Dokumen Tidak Terpenuhi (%)
1	Dokumen Sebelumnya	0	100
2	Dokumen Mutu Prodi	78	22
3	Dokumen Data Pendukung LKPS	51	49
4	Dokumen Data Pendukung IPEPA	50	50
5	Dokumen Mutu UPPS	49	50
	Rata-rata Kelengkapan Dokumen	45	55

Berdasarkan hasil audit mutu internal pada Tabel 2.12 menunjukkan dari 5 (lima) butir mutu Prodi Ilmu Perikanan bahwa rata-rata kelengkapan dokumen masih belum terpenuhi yaitu sebanyak 55 persen dan dokumen yang terpenuhi sebanyak 45 persen. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum Prodi Ilmu Perikanan belum mengelola dokumen dengan baik dimanal sebagian besar ada kegiatan yang terdapat pada butir mutu Prodi Ilmu Perikanan namun dokumen belum terarsip dengan baik, sehingga perlu ditingkatkan kinerjanya secara efektif dan efisien. Hasil audit mutu internal tersebut merupakan gambaran indikator kinerja prodi yang juga dapat



Gambar 2.12 : Grafik Persentase Kelengkapan Dokumen Prodi Teknologi Hasil Pertanian

Berdasarkan Gambar 2.12 menunjukkan grafik persentase kelengkapan dokumen Prodi Teknologi Hasil Pertanian sebagian besar dokumen belum terpenuhi dimana dokumen yang belum terpenuhi meliputi dokumen sebelumnya (100%), dokumen mutu prodi (22%), dokumen pendukung LKPS (49%), dokumen data pendukung IPEPA (50%) dan dokumen mutu UPPS (50%). Adapun penyebab kelengkapan dokumen tidak terpenuhi antara lain :

Dokumen sebelumnya tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya karena prodi belum melakukan perbaikan terhadap temuan audit mutu internal tahun sebelumnya sehingga Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) belum dilakukan .

Dokumen mutu prodi tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya karena dokumen banyak belum terdokumentasi dengan baik.

Dokumen pendukung LKPS tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya karena tidak TPJM tidak menyebarkan kuisioner kepada alumni dan pengguna lulusan serta kesesuaian kerja mahasiswa dengan latar belakang pendidikan, sehingga tidak dapat diketahui kepuasan pengguna alumni dalam dunia kerja.

Dokumen data pendukung IPEPA tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya karena prodi kurang berkoordinasi dengan fakultas terkait tidak ada laporan evaluasi capaian kinerja fakultas dan tindak lanjut.

Dokumen mutu UPPS tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya diantaranya karena tidak ada penyebaran kuisioner survei mengenai CPL.

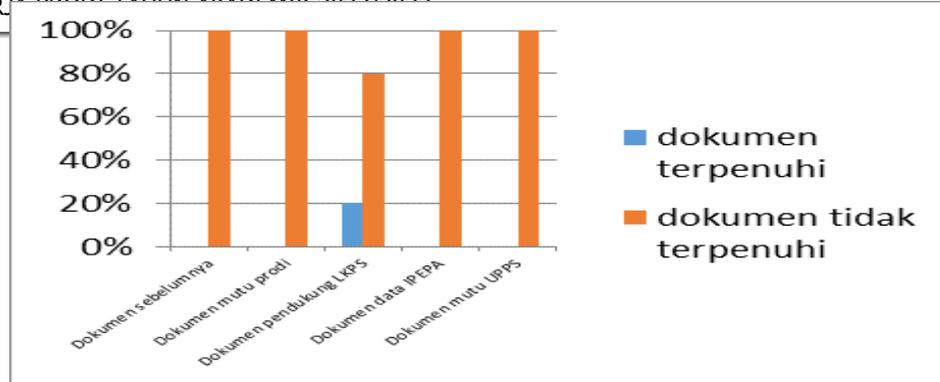
2.13. Audit Internal Ilmu Kelautan

Program studi Ilmu Kelautan berdiri pada 10 Juli 2017 berdasarkan SK Kemenristekdikti No. 397/KPT/1/2017 tertanggal 2017-07-10 yang berada di bawah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.

Audit internal pada prodi Ilmu Kelautan dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2022, Ketua Prodi Ika Kusumawati, S. Kel., M.Sc. yang bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Yayuk Eko Wahyuningsih, SE., M.Si sebagai ketua Auditor dan Auditor anggota : Leli Putri Ansari, SE., M.Si. dan M. Nasir, Lc., MA. mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal, hasil audit internal program studi Ilmu Kelautan atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja presentasi tingkat kepatuhan 4.0 % dan ketidaklengkapan dokumen 96.00% dengan Kategori sangat kurang sebagaimana ditunjukkan pada tabel tabel

Tabel 2.19. Hasil AMI Siklus VI Prodi Ilmu Kelautan

No	Variabel	Persentase dokumen terpenuhi	Kelengkapan dokumen tidak terpenuhi
1	Dokumen sebelumnya	0%	100%
2	Dokumen mutu prodi	0%	100%
3	Dokumen pendukung LKPS	20%	80%
4	Dokumen data IPEPA	0%	100%
5	Dokumen mutu UPPS	0%	100%
	Total dokumen yang terpenuhi	4.0%	96.0%



Grafik 2.19 Grafik persentase pemenuhan dokumen Prodi Ilmu Kelautan

Dari tabel hasil audit menunjukkan bahwa secara dominan manajerial Prodi **Sangat Kurang**, dimana terlihat bahwa total dokumen yang terpenuhi mencapai 4,00 %. Namun masih ada 96,00 % dimana dokumen data pendukung LKPS belum lengkap/belum ada di prodi meliputi:

Dokumen sebelumnya meliputi :Rapat Tinjauan Manajemen tidak dilakukan, Verifikasi tindakan perbaikan tidak dilakukan, Berita Acara tidak ada dan sertifikat teraudit tidak ada, hal ini disebabkan karena tidak dilakukan kegiatan RTM, pada kelengkapan dokumen Mutu Prodi belum ada kelengkapan dokumen keseluruhannya, pada dokumen Data Dukung LKPS juga belum ada data sama sekali, pada data IPEPA belum ada kelengkapan dokumen tersebut serta untuk data dokumen Mutu UPPS juga belum tersedia Dokumen.

2.14. Audit Internal Prodi Akuntansi

Program Studi Akuntansi berdiri pada tanggal 13 September 2016 berdasarkan SK Kemenristekdikti No. 367/KPT/1/2016 yang berada di bawah Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

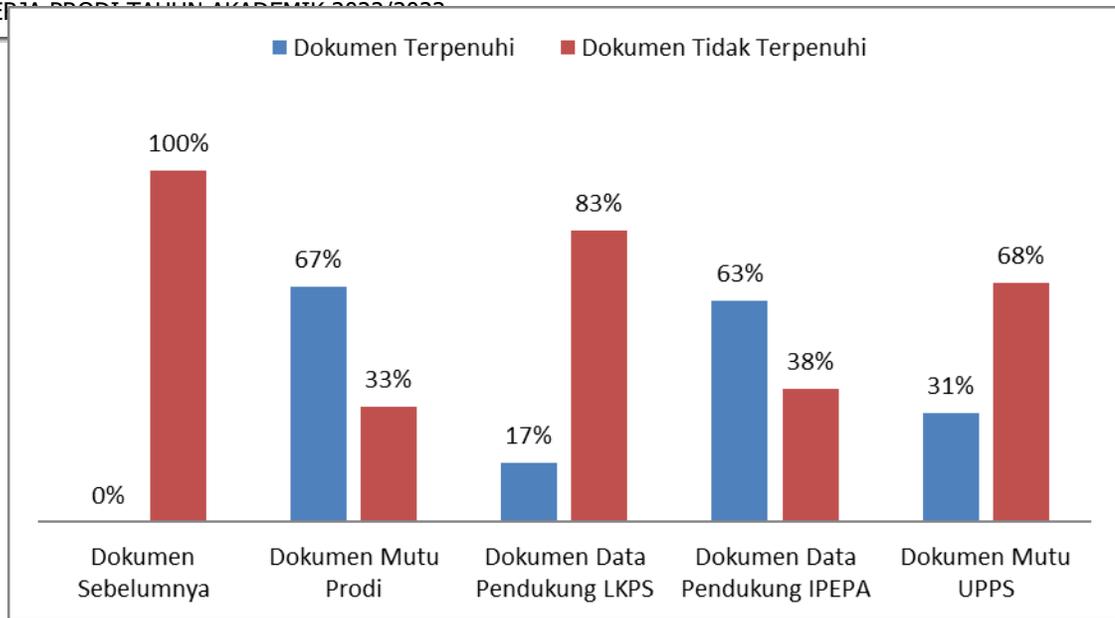
Audit internal pada Prodi Akuntansi dilaksanakan pada tanggal 5 Desember

2022, Ketua Prodi Ika Rahmadani, SE., M.Si.Ak bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Ir. Teuku Farizal, ST., M.T mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai ketua auditor internal dengan anggota auditor yakni Ir. Cut Suciatina Silvia, S.T.,M.T dan Siti Maisyaroh Fitri Siregar, S.KM.,M.Kes. Adapun Audit Mutu Internal (AMI) Siklus VIII ini dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi dimana hasil audit internal Program Studi Akuntansi atas dasar persentase kelengkapan dokumen utama dengan katagori terpenuhi dan tidak terpenuhi yang dapat dilihat pada tabel 2.14 berikut ini :

Tabel 2.14. Hasil AMI Siklus VIII Prodi Akuntansi

No	Referensi (Butir Mutu)	Persentase Kelengkapan Dokumen	
		Dokumen Terpenuhi (%)	Dokumen Tidak Terpenuhi (%)
1	Dokumen Sebelumnya	0	100
2	Dokumen Mutu Prodi	67	33
3	Dokumen Data Pendukung LKPS	17	83
4	Dokumen Data Pendukung IPEPA	63	38
5	Dokumen Mutu UPPS	31	68
	Rata-rata kelengkapan dokumen	36	64

Berdasarkan data pada Tabel 2.14, menunjukkan dari 5 (lima) butir mutu Prodi Akuntansi bahwa rata-rata kelengkapan dokumen masih belum terpenuhi yaitu sebanyak 64 persen dan dokumen yang terpenuhi sebanyak 36 persen. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum Prodi Akuntansi belum memiliki sistem manajemen yang baik dalam mengelola dokumen sehingga perlu ditingkatkan kinerjanya secara efektif dan efisien. Hasil audit mutu internal tersebut merupakan gambaran indikator kinerja prodi yang juga dapat direpresentasikan dalam bentuk grafik ditunjukkan pada Gambar 2.14.



Gambar 2.14 : Grafik Persentase Kelengkapan Dokumen Prodi Akuntansi

Berdasarkan Gambar 2.14 menunjukkan grafik persentase kelengkapan dokumen Prodi Akuntansi sebagian besar dokumen belum terpenuhi dimana dokumen yang belum terpenuhi meliputi dokumen sebelumnya (100 %), pendukung LKPS (83 %), dokumen data pendukung IPEPA (38%) dan dokumen mutu UPPS (68%). Adapun penyebab kelengkapan dokumen tidak terpenuhi antara lain :

- Dokumen sebelumnya tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya karena prodi belum melakukan perbaikan terhadap temuan audit mutu internal tahun sebelumnya sehingga Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) belum dilakukan .
- Dokumen mutu prodi tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya tidak ada dokumen pendukung kegiatan peninjauan kurikulum seperti SK Tim pengembangan kurikulum, SOP evaluasi kurikulum, dokumen sosialisasi kurikulum karena TPMJ tidak merekap sehingga pengembangan kurikulum sulit dilakukan padahal peninjauan kurikulum berguna mendukung mata kuliah nasional, meningkatkan kemampuan daya saing, dan menambahkan wawasan baik nasional maupun internasional, serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat.

okumen pendukung LKPS tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya karena banyak

kegiatan dosen tidak melibatkan mahasiswa baik dalam penelitian maupun PkM dosen sehingga tidak ada integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran. Hasil penelitian dan PkM dosen tersebut juga belum ada produk/jasa hasil penelitian dan PkM dosen berupa teknologi tepat guna dan yang diadopsi oleh industri dan masyarakat. Hasil Penelitian dosen tersebut juga belum ada luaran berupa buku ber ISBN/Book Chapter sehingga perlu diadakan pelatihan menulis buku ber ISBN/Book Chapter. Selain hal tersebut akar penyebab lainnya yaitu prodi melakukan penelusuran mengenai data jumlah alumni yang bekerja sesuai dengan bidang kelulusan dan data kepuasan pengguna lulusan sehingga diketahui sejauhmana feedback langsung dari pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan di dunia kerja karena Prodi Akuntansi ini termasuk prodi pilihan yang banyak peminatnya di lingkup Universitas Teuku Umar.

-

D

okumen data pendukung IPEPA hanya 38% temuannya dan dokumen ini tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya karena tidak prodi tidak merekap data jabatan akademik dosen tetap 2022 sehingga tidak ada dokumen yang tersimpan di prodi melainkan tersimpan di fakultas dengan demikian perlu koordinasi anatar prodi dengan fakultas.

- Dokumen mutu UPPS tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya tidak ada dokumen capaian kinerja prodi berupa IKU tentang lulusan mendapat pekerjaan yang layak, mahasiswa yang mendapat pengalaman di luar kampus, praktisi yang mengajar di dalam kampus, hasil kinerja dosen yang digunakan oleh masyarakat. selain itu dokumen tentang aturan seperti etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, serta sistem penghargaan dan sanksi tidak ada karena pedoman etika merujuk pada etika yang dikeluarkan oleh universitas.

2.15. Audit Internal Ekonomi Pembangunan

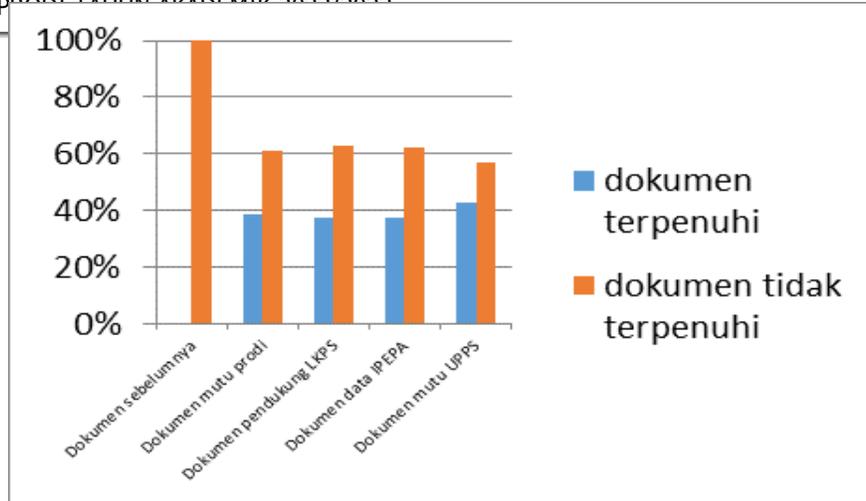
Program studi Ekonomi Pembangunan berdiri pada 10 November 2006 dengan SK Menteri Pendidikan Nasional No. 262/D/O/2006 bernama program studi Ekonomi Pembangunan

LAPORAN AKHIR AUDIT INTERNAL MUTU AKADEMIK
 KINERJA PRODI TAHUN AKADEMIK 2022/2023
 berdasarkan ketetapan izin operasional dan terakreditasi C berdasarkan SK BAN-PT No.
 0534/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2016 pada tanggal 20 Mei 2016.

Audit internal pada prodi Ekonomi Pembangunan dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2022, Ketua Prodi Dr. Helmi Noviar, SE., M.Si. yang bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Ir. Cut Suciatina Silvia, S.T., M.T. sebagai Auditor Ketua dan Auditor Anggota :Ir. Teuku Farizal, S.T., M.T. dan Siti Maisaroh Fitri Siregar, SKM., M. Kes. mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal, hasil audit internal program studi Ekonomi Pembangunan atas dasar kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi dengan kategori indeks kinerja presentasi tingkat kepatuhan 31 % dan ketidaklengkapan dokumen 69 % dengan Kategori **Kurang** sebagaimana ditunjukkan pada tabel

Tabel 2.15. Hasil AMI Siklus VI Prodi Ekonomi Pembangunan

No	Variabel	Persentase Kelengkapan dokumen	
		Dokumen terpenuhi	Dokumen tidak terpenuhi
1	Dokumen sebelumnya	0%	100%
2	Dokumen mutu prodi	39%	61%
3	Dokumen pendukung LKPS	37%	63%
4	Dokumen data IPEPA	38%	63%
5	Dokumen mutu UPPS	43%	57%
	Total dokumen yang terpenuhi	31%	69%



Grafik 2.15 Grafik persentase pemenuhan dokumen Prodi Ekonomi Pembangunan

Dari tabel hasil audit menunjukkan bahwa secara dominan manajerial Prodi masih Kurang, dimana terlihat bahwa total dokumen yang terpenuhi Sekitar 31%. Namun masih ada 69% dimana dokumen data pendukung LKPS belum lengkap/belum ada di prodi meliputi:

Dokumen sebelumnya meliputi : Rapat Tinjauan Manajemen tidak dilakukan, Verifikasi tindakan perbaikan tidak dilakukan, Berita Acara tidak ada dan sertifikat teraudit tidak ada, hal ini disebabkan karena tidak dilakukan kegiatan RTM

Selanjutnya pada unit Dokumen Mutu Program studi tersedia sebanyak 39 dan dalam format softcopy Pada dokumen dukung LKPS sebanyak 37 %, sementara itu pada Data Dukung IPEPA juga tersedia sebanyak 38 % dan data dukung UPPS sebanyak 43 %.

2.16. Audit Internal Ekonomi Manajemen

Program Studi Manajemen berdiri pada tanggal 20 Januari 2016 berdasarkan SK Kemenristekdikti RI No. 24/KPT/I/2016 yang berada di bawah Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

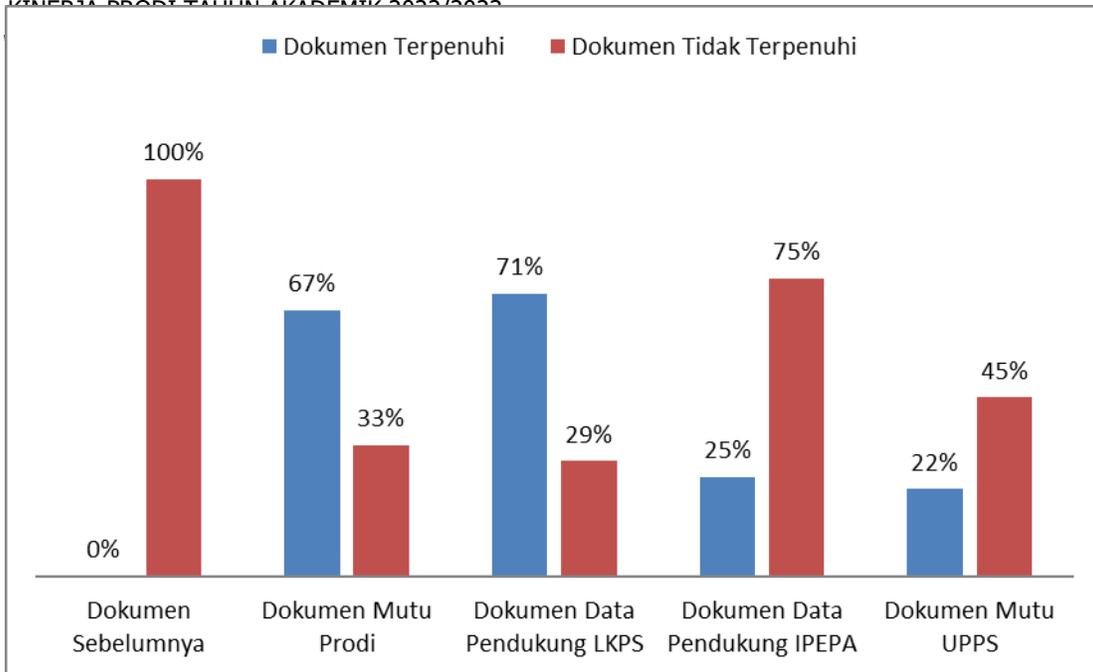
Audit internal pada Program Studi Manajemen dilaksanakan pada tanggal 2 November 2022, Ketua Prodi Muzakir, SE., M.Sc bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini, serta Ir. Cut Suciatina Silvia, ST., M.T mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai ketua auditor internal dengan anggota auditor yakni Ir. Cut Suciatina Silvia, S.T.,M.T dan Siti Maisyaroh Fitri Siregar, S.KM.,M.Kes. Adapun Audit Mutu Internal (AMI) Siklus VIII ini dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian

kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi dimana hasil audit internal Program Studi Manajemen atas dasar persentase kelengkapan dokumen utama dengan katagori terpenuhi dan tidak terpenuhi yang dapat dilihat pada tabel 2.16 berikut ini :

Tabel 2.16. Hasil AMI Siklus VIII Prodi Manajemen

No	Referensi (Butir Mutu)	Persentase Kelengkapan Dokumen	
		Dokumen Terpenuhi (%)	Dokumen Tidak Terpenuhi (%)
1	Dokumen Sebelumnya	0	100
2	Dokumen Mutu Prodi	67	33
3	Dokumen Data Pendukung LKPS	71	29
4	Dokumen Data Pendukung IPEPA	25	75
5	Dokumen Mutu UPPS	22	45
	Rata-rata kelengkapan dokumen	37	56

Berdasarkan data pada Tabel 2.16, menunjukkan dari 5 (lima) butir mutu Prodi Akuntansi bahwa rata-rata kelengkapan dokumen sebagian besar masih belum terpenuhi yaitu sebanyak 56 persen dan dokumen yang terpenuhi sebanyak 37 persen. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum Prodi Manajemen sudah memiliki sistem manajemen yang baik dalam mengelola dokumen namun perlu ditingkatkan lagi kinerjanya secara efektif dan efisien. Hasil audit mutu internal tersebut merupakan gambaran indikator kinerja prodi yang juga dapat direpresentasikan dalam bentuk grafik ditunjukkan pada Gambar 2.16.



Gambar 2.16 : Grafik Persentase Kelengkapan Dokumen Prodi Manajemen

Berdasarkan Gambar 2.16 menunjukkan grafik persentase kelengkapan dokumen Prodi Manajemen yaitu dokumen yang belum terpenuhi meliputi dokumen sebelumnya (100 %), dokumen mutu prodi (33%), dokumen data pendukung LKPS (29%), dokumen pendukung IPEPA (75%), dan dokumen mutu UPPS (45%). Adapun penyebab kelengkapan dokumen tidak terpenuhi antara lain :

- Dokumen sebelumnya tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya karena prodi belum melakukan perbaikan terhadap temuan audit mutu internal tahun sebelumnya sehingga Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) belum dilakukan .
- Dokumen mutu prodi tidak terpenuhi dimana akar penyebabnya karena TPMJ belum melakukan survei Evaluasi Proses Belajar dan Mengajar (EPBM) serta tracer studi tidak diketahui datanya.
- Dokumen pendukung LKPS tidak terpenuhi penyebabnya tidak karena Renstra dan Renop Fakultas tidak sesuai dengan kondisi saat ini, masih berpanduan dengan yang lama.
- Dokumen data pendukung IPEPA tidak terpenuhi penyebabnya tidak ada rekapan data jumlah mahasiswa baru per tahun (rekapan 3 tahun terakhir), tidak ada data IKU dan IKT fakultas dan prodi, tidak ada laporan evaluasi capaian kinerja prodi

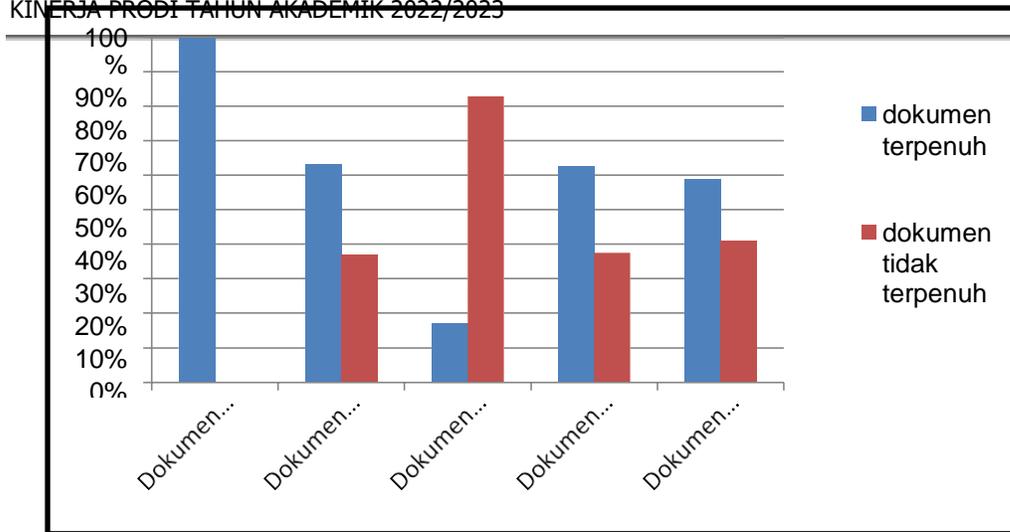
- Dokumen mutu UPPS tidak terpenuhi penyebabnya tidak ada dokumen struktur organisasi sistem penjaminan mutu, tidak ada SOP penjaminan mutu, tidak ada dokumen mutu SPMI, belum ada dokumen laporan hasil survei CPL (Hasil Pencapaian Pembelajaran).

2.17. Audit Internal Prodi Teknik Mesin

Audit mutu internal pada prodi Teknik Mesin dilaksanakan pada tanggal 2 November 2022, dimana Ketua Prodi Maldi Saputra, S.T.,M.T bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini Siti Maisyaroh Fitri Siregar, SKM.,M.Kes mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal dan anggota auditor Zakiyuddin, SKM., M.Kes, Adelina Irmayani Lubis, SKM., M.KM, Dr. Irvan Subandar, S.P.,M.P dan Friyuanita Lubis, S.Pi.,M.Sc. Audit mutu internal siklus ke VIII ini dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian dalam kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi. Hasil AMI Prodi Teknik Mesin dapat dilihat pada tabel 2.17. berikut:

Tabel 2.17. Hasil AMI Siklus VI Prodi Teknik Mesin

No	Variabel	Persentase Kelengkapan dokumen	
		dokumen terpenuhi	dokumen tidak terpenuhi
1	Dokumen sebelumnya	100%	0%
2	Dokumen mutu prodi	63%	37%
3	Dokumen pendukung LKPS	17%	83%
4	Dokumen data IPEPA	63%	38%
5	Dokumen mutu UPPS	59%	41%
	Total dokumen yang terpenuhi	60%	40%



Grafik 2.17 Grafik persentase pemenuhan dokumen Prodi Teknik Mesin

Dari tabel hasil audit menunjukkan bahwa secara dominan manajerial Prodi Teknik mesin sudah baik, dimana terlihat bahwa total dokumen yang terpenuhi mencapai 60%. Namun masih ada 40% dimana dokumen data pendukung LKPS belum lengkap/belum ada di prodi Teknik mesin meliputi:

- Dokumen (kuesioner dan hasil) Kepuasan pengguna lulusan

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum dapat menunjukkan data jumlah responden pengguna lulusan serta laporan kepuasan pengguna lulusan prodi TI. Sehingga prodi perlu mendata dan merekap serta membuat laporan evaluasi kepuasan mitra terhadap pengguna lulusan.

- Laporan kegiatan alumni

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum melengkapi dokumen/laporan kegiatan alumni prodi Teknik Mesin. Sehingga prodi perlu membenahi laporan-laporan termasuk laporan kegiatan alumni dan harus didokumentasikan dengan baik.

Dokumen pendukung kegiatan peninjauan kurikulum

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum mampu menunjukkan dokumen pendukung/laporan kegiatan peninjauan kurikulum baik SK, SOP, dokumen rapat, keterlibatan pihak eksternal dan internal dan lainnya. Sehingga prodi perlu membenahi laporan dan harus didokumentasikan dengan baik.

- Dokumen pendukung monitoring perkuliahan

dokumen pendukung/laporan kegiatan monitoring perkuliahan (evaluasi kehadiran dosen dan mahasiswa serta materi pembelajaran. Sehingga prodi perlu membenahi laporan dan harus didokumentasikan dengan baik serta berkoordinasi dengan tim jaminan mutu jurusan.

- Kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya bukti pendukung implementasi kegiatan dari prodi. Sehingga prodi perlu mendata dan merekap serta membuat laporan kegiatan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian.

- Belum terdata dosen industri/praktisi

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya keterlibatan praktisi dari dunia kerja mengajar di kampus. Sehingga prodi dan fakultas perlu merencanakan dan mengundang praktisi yang bisa mengajar dikampus sesuai dengan kompetensi lulusan prodi dan merencanakannya dalam mata kuliah yang bersesuaian.

- Data pengakuan/rekognisi dosen

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya motivasi dosen untuk lebih aktif dalam kegiatan diluar kampus. Sehingga prodi dan fakultas ke depannya perlu mendorong dosen untuk dapat aktif berkegiatan di luar kampus misalnya menjadi visiting lecturer, menjadi reviewer pada jurnal nasional bereputasi, menjadi chief editor pada jurnal nasional bereputasi karena rekognisi ini menunjukkan pengakuan kualitas SDM dosen prodi.

- Laporan penelitian dan PKM

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum bisa menunjukkan bukti pendukung implementasi kegiatan penelitian dan PKM dosen. Sehingga prodi perlu mendata dan merekap serta membuat laporan kegiatan penelitian dan pengabdian dosen tiap tahunnya dan didokumentasikan dengan baik.

- Produk/jasa DTSP yang diadopsi oleh industri/masyarakat dan Teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial.

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah hasil penelitian dosen belum dapat diadopsi oleh industri dan masyarakat dan belum menghasilkan nilai produk, dan teknologi tepat guna. Sehingga kedepannya Prodi dan Fakultas perlu melakukan identifikasi mengenai penelitian-penelitian dosen yang dapat

penelitian dosen kedepan dapat meningkat.

- Buku ber ISBN, book chapter.

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya dosen-dosen prodi yang membuat buku dari hasil penelitian dan pengabdianya. Ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kemampuan serta kurangnya motivasi serta minat dosen dalam menulis buku. Sehingga kedepannya Prodi dan Fakultas perlu memberikan pelatihan/workshop bagaimana menulis buku kepada dosen sehingga dengan kegiatan tersebut dapat merubah paradigma dosen dan meningkatkan motivasi menulis.

- Integrasi kegiatan penelitian/PKM dalam pembelajaran

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum dapat menunjukkan laporan integrasi kegiatan penelitian dan PKM dosen dalam mata kuliah. Sehingga prodi perlu mendata dan merekap serta membuat laporan.

- Penelitian dan PKM yang melibatkan mahasiswa

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum mampu menunjukkan dokumen pendukung/laporan kegiatan penelitian dan PKM yang melibatkan mahasiswa prodi. Sehingga prodi perlu membenahi laporan pendukung keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian dosen dan harus didokumentasikan dengan baik serta berkoordinasi dengan tim jaminan mutu jurusan.

- Data dan laporan IPK lulusan, prestasi akademik dan non akademik, masa studi, masa tunggu lulusan, dan kesesuaian bidang kerja.

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum mampu menunjukkan dokumen pendukung/laporan mahasiswa lulusan. Sehingga prodi perlu membenahi laporan pendukung dan harus didokumentasikan dengan baik serta berkoordinasi dengan tim jaminan mutu jurusan.

Laporan kegiatan Peningkatan animo calon mahasiswa dalam dan luar negeri Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya sosialisasi dan promosi pengenalan prodi, fakultas dan kampus dalam meningkatkan animo mahasiswa. Sehingga prodi dan fakultas perlu melakukan sosialisasi dan promosi langsung dilakukan dengancara kunjungan langsung ke sekolah-sekolah, dan pembentukan jalinan kerja sama. Selama kunjungan, adanya pemaparan

dijalankan, dosen pengampu, fasilitas yang ditawarkan, peluang kerja, info alumni, dan lain-lain. Selain itu juga mengadakan seminar- seminar yang diikuti oleh peserta dari dalam dan luar negeri.

- Mahasiswa asing

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum berkembangnya bidang ilmu yang spesifik, promosi yang terbatas dan kurangnya kerjasama dengan universitas luar negeri. Sehingga prodi dan fakultas perlu meningkatkan kerjasamanya dengan kampus luar negeri, adanya program beasiswa, aktif mengenalkan fakultas dan kampus melalui platform media sosial dan virtual.

Dokumen mutu UPPS sebaiknya terdokumentasi dengan baik di prodi

Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dan instansi luar negeri

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya kerjasama dengan instansi luar negeri. Sehingga prodi dan fakultas perlu menjalin kerjasama dengan instansi luar negeri yang memiliki reputasi baik, meningkatkan kualitas pendidikan melalui benchmarking dengan perguruan tinggi luar negeri.

Data capaian IKU 1 dan IKU 2

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum dapat menunjukkan laporan lulusan mendapat pekerjaan layak dan laporan mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Sehingga prodi perlu membenahi laporan pendukung dan harus didokumentasikan dengan baik.

Pada audit siklus ke VIII ini, auditor juga mewawancarai dosen dan mahasiswa prodi. Dari hasil interview diperoleh beberapa catatan dimana:

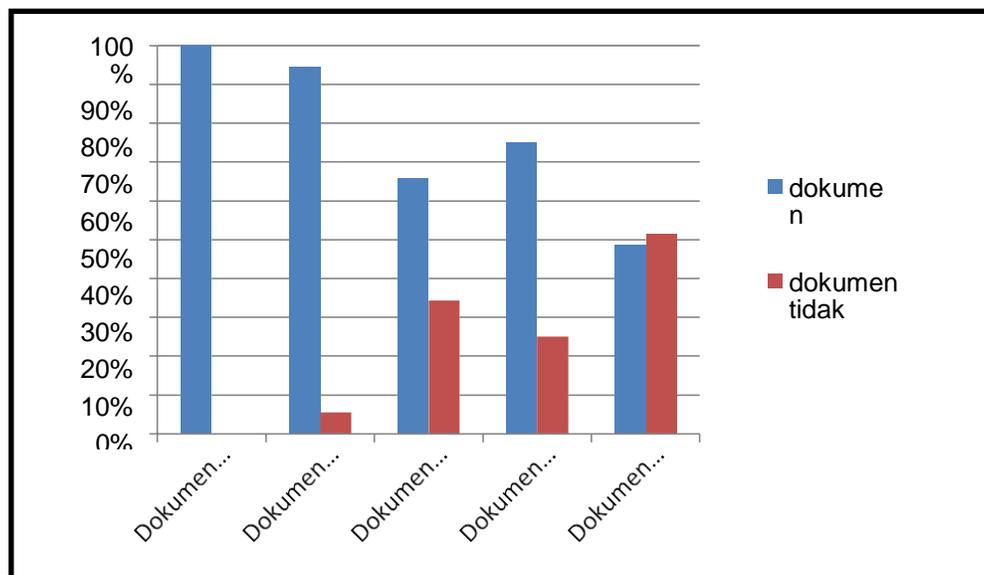
- Kurangnya kesempatan dalam mengikuti seminar di luar negeri karena anggaran terbatas, perlu di anggarkan dan difasilitasi melalui RKA.
- Beberapa dosen terkadang alpa dalam mengembalikan hasil pembelajaran mahasiswa, perlu dikoordinasikan kembali dengan tim mutu jurusan.
- Pelayanan laboratorium masih belum lengkap, dan perlu menambah peralatan dan fasilitas lab.
- Alumni belum optimal melaksanakan kegiatan, sehingga perlu diaktifkannya kembali himpunan alumni

2.18. Audit Internal Prodi Teknik Industri

Audit mutu internal pada prodi Teknik Sipil dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2022, dimana Ketua Prodi Nissa Prasanti, S.Si.,M.T bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini Nabil Zurba, S.Pi.,M.Si mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal dan anggota auditor Aduwina, S.Sos.,M.Sc dan Adelina Irmayani Lubis, SKM.,M.KM. Audit mutu internal siklus ke VIII ini dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian dalam kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi. Hasil AMI Prodi Teknik Industri dapat dilihat pada tabel 2.18. berikut:

Tabel 2.18. Hasil AMI Siklus VI Prodi Teknik Industri

No	Variabel	Persentase Kelengkapan dokumen	
		dokumen terpenuhi	dokumen tidak terpenuhi
1	Dokumen sebelumnya	100%	0%
2	Dokumen mutu prodi	94%	6%
3	Dokumen pendukung LKPS	66%	34%
4	Dokumen data IPEPA	75%	25%
5	Dokumen mutu UPPS	47%	53%
	Total dokumen yang terpenuhi	76,4%	23,6%



Grafik 2.18 Grafik persentase pemenuhan dokumen Prodi Teknik Industri

Dari tabel 2.18 hasil audit menunjukkan bahwa secara dominan manajerial Prodi Teknik Industri sudah baik, dimana terlihat bahwa total dokumen yang terpenuhi mencapai 77%. Namun masih ada 23% dimana dokumen data pendukung LKPS belum lengkap/belum ada di prodi Teknik Sipil meliputi:

- Tracer studi dari CDC

Akar masalah ketidaksesuaian ini dikarenakan prodi tidak pernah emndapatkan data tracer dari korpus CDC, sehingga prodi harus secara mandiri meminta data ke korpus.

- Kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya bukti pendukung implementasi kegiatan dari prodi. Sehingga prodi perlu mendata dan merekap serta membuat laporan kegiatan kerjasama penelitian dan pengabdian.

- Belum terdata dosen industri/praktisi

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya keterlibatan praktisi dari dunia kerja mengajar di kampus. Sehingga prodi dan fakultas perlu merencanakan dan mengundang praktisi yang bisa mengajar dikampus sesuai dengan kompetensi lulusan prodi dan merencanakannya dalam mata kuliah yang bersesuaian.

- Produk/jasa DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat dan Teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial.

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah hasil penelitian dosen belum dapat diadopsi oleh industri dan masyarakat dan belum menghasilkan nilai produk, dan teknologi tepat guna. Sehingga kedepannya Prodi dan Fakultas perlu melakukan identifikasi mengenai penelitian-penelitian dosen yang dapat diadopsi oleh pihak eksternal, dan memberikan pelatihan/workshop kepada dosen sehingga penelitian dosen kedepan dapat meningkat.

- Buku ber ISBN, book chapter.

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya dosen-dosen prodi yang membuat buku dari hasil penelitian dan pengabdiannya. Ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kemampuan serta kurangnya motivasi serta minat dosen dalam menulis buku. Sehingga kedepannya Prodi dan Fakultas perlu memberikan pelatihan/workshop bagaimana menulis buku kepada dosen sehingga dengan kegiatan tersebut dapat merubah paradigma dosen dan meningkatkan motivasi menulis.

- Integrasi kegiatan penelitian/PKM dalam pembelajaran

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum dapat menunjukkan laporan integrasi kegiatan penelitian dan PKM dosen dalam mata kuliah. Sehingga prodi perlu mendata dan merekap serta membuat laporan.

- Kepuasan pengguna lulusan

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum dapat menunjukkan data jumlah responden pengguna lulusan serta laporan kepuasan pengguna lulusan prodi TI. Sehingga prodi perlu mendata dan merekap serta membuat laporan evaluasi kepuasan mitra terhadap pengguna lulusan.

Laporan kegiatan Peningkatan animo calon mahasiswa dalam dan luar negeri Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya sosialisasi dan promosi pengenalan prodi, fakultas dan kampus dalam meningkatkan animo mahasiswa. Sehingga prodi dan fakultas perlu melakukan sosialisasi dan promosi langsung dilakukan dengan cara kunjungan langsung ke sekolah-sekolah, dan pembentukan jalinan kerja sama. Selama kunjungan, adanya pemaparan mengenai profil program studi secara lengkap meliputi sejarah singkat, kurikulum yang dijalankan, dosen pengampu, fasilitas yang ditawarkan, peluang kerja, info alumni, dan lain-lain. Selain itu juga mengadakan seminar- seminar yang diikuti oleh peserta dari dalam dan luar negeri.

- Mahasiswa asing

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum berkembangnya bidang ilmu yang spesifik, promosi yang terbatas dan kurangnya kerjasama dengan universitas luar negeri. Sehingga prodi dan fakultas perlu meningkatkan kerjasamanya dengan kampus luar negeri, adanya program beasiswa, aktif mengenalkan fakultas dan kampus melalui platform media sosial dan virtual.

- Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dan instansi luar negeri

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya kerjasama dengan instansi luar negeri. Sehingga prodi dan fakultas perlu menjalin kerjasama dengan instansi luar negeri

dengan perguruan tinggi luar negeri.

- Hasil laporan survei pembelajaran

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah prodi belum dapat menunjukkan laporan hasil survei capaian pembelajaran. Sehingga prodi perlu berkoordinasi dengan tim penjamin mutu jurusan untuk perolehan laporan evaluasi tersebut.

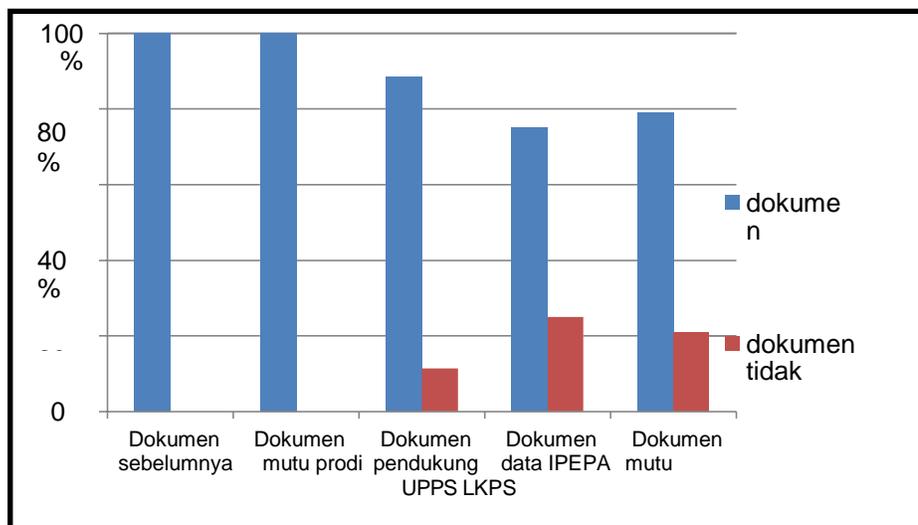
Pada audit siklus ke VIII ini, auditor juga mewawancarai dosen dan mahasiswa prodi. Dari hasil interview diperoleh beberapa catatan dimana:

- Beberapa dosen baru belum memahami dalam merumuskan CPL matakuliah, dan prodi serta fakultas perlu melakukan workshop dan sosialisasi perumusan CPL dan CPMK terhadap lulusan.
- Kurangnya kesempatan dalam mengikuti seminar di luar negeri karena anggaran terbatas, perlu di anggarkan dan difasilitasi melalui RKA.
- Beberapa dosen terkadang alpa daalam mengembalikan hasil pembelajaran mahasiswa, perlu dikoordinasikan kembali dengan tim mutu jurusan.
- Pelayanan laboratorium masih belum lengkap, dan perlu menambah peralatan dan fasilitas lab.
- Alumni belum optimal melaksanakan kegiatan, sehingga perlu diaktifkannya kembali himpunan alumni.

2.19. Audit Internal Prodi Teknik Sipil

Audit mutu internal pada prodi Teknik Sipil dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2022, dimana Ketua Prodi Lissa Opirina, ST., MT bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini Ivon Jalil, SE., M.M. mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal dan anggota auditor Friyuanita Lubis, S.Pi.,M.Sc dan Mirna Ria Andini, S.T.,M.Sc. Audit mutu internal siklus ke VIII ini dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian dalam kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi. Hasil AMI Prodi Teknik Sipil dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Variabel	Persentase Kelengkapan dokumen	
		dokumen terpenuhi	dokumen tidak terpenuhi
1	Dokumen sebelumnya	100%	0%
2	Dokumen mutu prodi	100%	0%
3	Dokumen pendukung LKPS	89%	11%
4	Dokumen data IPEPA	75%	25%
5	Dokumen mutu UPPS	79%	21%
	Total dokumen yang terpenuhi	89%	11%



Grafik 2.19 Grafik persentase pemenuhan dokumen Prodi Teknik Sipil

Dari tabel hasil audit menunjukkan bahwa secara dominan manajerial Prodi Teknik Sipil sudah sangat baik, dimana terlihat bahwa total dokumen yang terpenuhi mencapai 89%. Namun masih ada 11% dimana dokumen data pendukung LKPS belum lengkap/belum ada di prodi Teknik Sipil meliputi:

- Produk/jasa DTSP yang diadopsi oleh industri/masyarakat dan Teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial.

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah hasil penelitian dosen belum dapat diadopsi oleh industri dan masyarakat dan belum menghasilkan nilai produk, dan teknologi tepat guna. Sehingga kedepannya Prodi dan Fakultas perlu melakukan identifikasi mengenai

pelatihan/workshop kepada dosen sehingga penelitian dosen kedepan dapat meningkat.

- Buku ber ISBN, book chapter.

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya dosen-dosen prodi yang membuat buku dari hasil penelitian dan pengabdianya. Ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kemampuan serta kurangnya motivasi serta minat dosen dalam menulis buku. Sehingga kedepannya Prodi dan Fakultas perlu memberikan pelatihan/workshop bagaimana menulis buku kepada dosen sehingga dengan kegiatan tersebut dapat merubah paradigma dosen dan meningkatkan motivasi menulis.

Laporan kegiatan Peningkatan animo calon mahasiswa dalam dan luar negeri Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya sosialisasi dan promosi pengenalan prodi, fakultas dan kampus dalam meningkatkan animo mahasiswa. Sehingga prodi dan fakultas perlu melakukan sosialisasi dan promosi langsung dilakukan dengan cara kunjungan langsung ke sekolah-sekolah, dan pembentukan jalinan kerja sama. Selama kunjungan, adanya pemaparan mengenai profil program studi secara lengkap meliputi sejarah singkat, kurikulum yang dijalankan, dosen pengampu, fasilitas yang ditawarkan, peluang kerja, info alumni, dan lain-lain. Selain itu juga mengadakan seminar- seminar yang diikuti oleh peserta dari dalam dan luar negeri.

- Mahasiswa asing

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum berkembangnya bidang ilmu yang spesifik, promosi yang terbatas dan kurangnya kerjasama dengan universitas luar negeri. Sehingga prodi dan fakultas perlu meningkatkan kerjasamanya dengan kampus luar negeri, adanya program beasiswa, aktif mengenalkan fakultas dan kampus melalui platform media sosial dan virtual.

- Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dan instansi luar negeri

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya kerjasama dengan instansi luar negeri. Sehingga prodi dan fakultas perlu menjalin kerjasama dengan instansi luar negeri yang memiliki reputasi baik, meningkatkan kualitas pendidikan melalui benchmarking dengan perguruan tinggi luar negeri.

Pada audit siklus ke VIII ini, auditor juga mewawancarai dosen dan mahasiswa prodi. Dari hasil interview diperoleh beberapa catatan dimana:

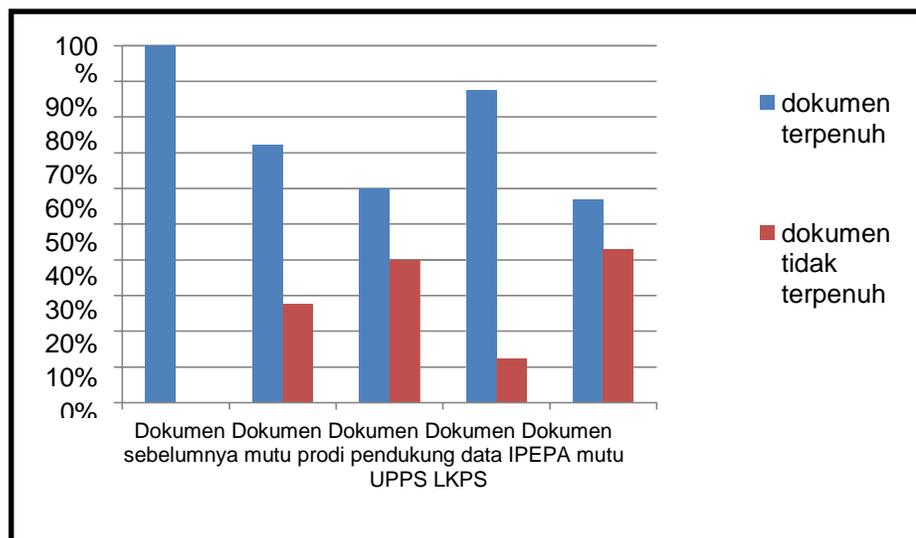
- Pelayanan laboratorium masih belum lengkap, dan perlu menambah
- peralatan dan fasilitas lab.
- Belum tersedianya APAR di laboratorium dan belum tersedianya jalur evakuasi bila terjadi bencana.
- Masih ada mahasiswa belum memahami visi misi prodi dan fakultas, sehingga perlu dilaksanakan sosialisasi kembali baik keada mahasiswa, stakeholder maupun civitas akademika.
- Kurangnya sosialisasi dalam survei pemahaman visi misi prodi dan fakultas
- Layanan informasi bea siswa hanya disampaikan melalui WA group, perlu disebar informasi melalui platform media sosial dan web juga.
- Alumni belum optimal melaksanakan kegiatan, sehingga perlu diaktifkannya kembali himpunan alumni.

2.20. Audit Internal Prodi Teknologi Informasi

Audit mutu internal pada prodi Teknologi Informasi dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2022, dimana Ketua Prodi Suryadi, ST., M.Cs bertindak sebagai auditee dalam kegiatan ini Aduwina, S.Sos.,M.Sc mewakili Pusat Penjaminan Mutu Universitas Teuku Umar sebagai auditor internal dan anggota auditor Nabil Zurba, S.Pi.,M.Si dan Adelina Irmayani Lubis, SKM.,M.KM. Audit mutu internal siklus ke VIII ini dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian dalam kelengkapan dokumen utama merujuk pada kelengkapan dokumen borang akreditasi prodi. Hasil AMI Prodi Teknologi Informasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.20. Hasil AMI Siklus VIII Prodi Teknologi Informasi

No	Variabel	Persentase Kelengkapan dokumen	
		dokumen terpenuhi	dokumen tidak terpenuhi
1	Dokumen sebelumnya	100%	0%
2	Dokumen mutu prodi	72%	28%
3	Dokumen pendukung LKPS	60%	40%
4	Dokumen data IPEPA	88%	13%
5	Dokumen mutu UPPS	57%	43%
	Total dokumen yang terpenuhi	75%	25%



Grafik 2.20 Grafik persentase pemenuhan dokumen Prodi Teknologi Informasi

Dari tabel hasil audit menunjukkan bahwa secara dominan manajerial Prodi Teknologi Informasi sudah baik, dimana terlihat bahwa total dokumen yang terpenuhi mencapai 75%. Namun masih ada 25% dimana dokumen data pendukung LKPS belum lengkap/belum ada di prodi Teknologi Informasi meliputi:

Karena prodi TIF masih baru, maka belum ada lulusan, data tracer tentu belum ada begitu pula dengan kegiatan alumni.

- Belum terdata dosen industri/praktisi

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya keterlibatan praktisi dari dunia kerja mengajar di kampus. Sehingga prodi dan fakultas perlu merencanakan dan

prodi dan merencanakannya dalam mata kuliah yang bersesuaian.

- Data pengakuan/rekognisi dosen

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya motivasi dosen untuk lebih aktif dalam kegiatan diluar kampus. Sehingga prodi dan fakultas ke depannya perlu mendorong dosen untuk dapat aktif berkegiatan di luar kampus misalnya menjadi visiting lecturer, menjadi reviewer pada jurnal nasional bereputasi, menjadi chief editor pada jurnal nasional bereputasi karena rekognisi ini

- menunjukkan pengakuan kualitas SDM dosen prodi.

- Buku ber ISBN, book chapter.

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah belum adanya dosen-dosen prodi yang membuat buku dari hasil penelitian dan pengabdianya. Ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kemampuan serta kurangnya motivasi serta minat dosen dalam menulis buku. Sehingga kedepannya Prodi dan Fakultas perlu memberikan pelatihan/workshop bagaimana menulis buku kepada dosen sehingga dengan kegiatan tersebut dapat merubah paradigma dosen dan meningkatkan motivasi menulis.

- Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dan instansi luar negeri

Akar masalah ketidaksesuaian ini adalah kurangnya kerjasama dengan instansi luar negeri. Sehingga prodi dan fakultas perlu menjalin kerjasama dengan instansi luar negeri yang memiliki reputasi baik, meningkatkan kualitas pendidikan melalui benchmarking dengan perguruan tinggi luar negeri.

Pada audit siklus ke VIII ini, auditor juga mewawancarai dosen dan mahasiswa prodi. Dari hasil interview diperoleh beberapa catatan dimana:

- Kecukupan ruang kuliah yang masih memiliki kendala, sehingga perlu penambahan ruang kelas.
- Kurangnya kesempatan dalam mengikuti seminar di luar negeri karena anggaran terbatas, perlu di anggarkan dan difasilitasi melalui RKA.
- Tidak semua dosen memenuhi jumlah pertemuan matakuliah, perlu evaluasi oleh jaminan mutu.
- Belum tersedianya APAR di lab dan belum tersedianya jalur evakuasi bila terjadi bencana